

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statements

**Eksibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

B

*Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to Consolidated Financial Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017
PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan

Benny Setiawan
Jalan Sukarjo Wiryopranoto No.11, Taman Sari - Jakarta Barat
Puri Jimbaran E 6B / 21 A, Pademangan - Jakarta Utara
(021) - 2650 7000
Direktur Utama/President Director

2. Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan

Megawati Affan
Jalan Sukarjo Wiryopranoto No.11, Taman Sari - Jakarta Barat
Jalan Gading Kirana Timur V, B.6/40, Kelapa Gading - Jakarta Utara
(021) - 2650 7000
Direktur/Director

1. Name
Office Address
Domicile
Phone Number
Position

2. Name
Office Address
Domicile
Phone Number
Position

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

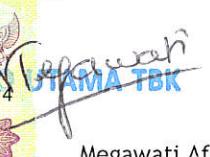
State that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact;
4. Responsible for the internal control system of PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 11 April / April 2018


Benny Setiawan
 Direktur Utama / President Director


Megawati Affan
 Direktur / Director


6000
 ENAM RIBU RUPIAH



Ekshibit A

Exhibit A

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2017	2016	ASSETS
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	8.157.958	CURRENT ASSETS <i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 167.982.045 dan Rp 10.437.684 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	5	293.732.904	<i>Trade receivable Third parties - net of allowance for impairment losses of of Rp 167,982,045 and Rp 10,437,684 as of 31 December 2017 and 2016</i>
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	34	81.832.587	<i>Other receivable Related party</i>
Pihak ketiga		26.659.124	<i>Third parties</i>
Persediaan	6	7.393.223	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	7	8.481.509	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	8	9.162.876	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	9	2.260.396	<i>Advances</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	10	-	<i>Non-current assets held for sale</i>
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11	15.200.000	<i>Current maturity of other long-term receivable - third party</i>
Jumlah Aset Lancar		452.880.577	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	32	38.737.447	NON-CURRENT ASSETS <i>Deferred tax assets</i>
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	8	10.389.814	<i>Prepaid expenses - net of current maturity</i>
Investasi pada entitas asosiasi - neto	12	-	<i>Investments in associates - net</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.338.730.330 dan Rp 1.033.233.439 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	13	1.393.197.566	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,338,730,330 and Rp 1,033,233,439 as of 31 December 2017 and 2016</i>
Goodwill	14	93.000.000	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lain-lain		21.807.606	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.557.132.433	<i>Total Non-current Assets</i>
JUMLAH ASET		2.010.013.010	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribu Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ <i>Notes</i>	2017	2016	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	15	69.194.047	SHORT-TERM LIABILITIES Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	16	32.933.486	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	17	30.062.810	Other payable - third parties
Pendapatan diterima di muka		10.250	Deferred income
Utang pajak	18	6.489.527	Tax payables
Beban akrual	19	15.016.742	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Utang bank	20	374.702.828	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan nonbank	21	6.706.517	Loans to non-bank financial institutions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		535.116.207	<i>Total Short-term Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	32	32.484.605	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
Utang bank	20	-	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan nonbank	21	-	Loans to non-bank financial institutions
Utang obligasi	22	995.720.447	Bonds payable
Utang pemegang saham	34	100.000.000	Shareholder loan
Utang jaminan pengemudi	23	68.578.608	Drivers security deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31	31.600.447	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.228.384.107	<i>Total Long-term Liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	1.763.500.314	1.820.550.026	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2017	2016	
EKUITAS			EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham			Share capital - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 5.400.000.000 saham			Authorized - 5,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.145.600.000 saham	24	214.560.000	Issued and paid-up 2,145,600,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	25	319.938.860	Additional paid-in capital - net
Opsi saham	39	2.827.064	Stock options
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		792.591	Difference in value arising from transaction with non-controlling interest
Saldo laba (defisit):			Retained earnings (deficit):
Ditetukan penggunaannya	26	150.000	Appropriated
Tidak ditetukan penggunaannya		(291.745.639)	
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		246.522.876	Total equity attributable to the Owners of the Company
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	27	(10.180)	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS		246.512.696	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.010.013.010	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Eksibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 11 April/April 2018



Benny Setiawan
PT. EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK
Megawati Affan

Benny Setiawan
Direktur Utama/President Director

Megawati Affan
Direktur/Director

Ekshibit B

Exhibit B

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN	28	304.711.723	618.207.037	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	29	(488.090.369)	(579.757.790)	DIRECT COST
LABA (RUGI) BRUTO		(183.378.646)	38.449.247	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	30	(199.361.306)	(64.643.062)	GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES
RUGI USAHA		(382.739.952)	(26.193.815)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		4.522.630	6.994.324	Interest income
Beban bunga	15,20,21,22,34	(187.186.096)	(190.801.438)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	13	45.575.313	(18.763.452)	Gain (loss) on sale of property and equipment
Beban penurunan nilai <i>goodwill</i>	14	(29.691.190)	-	Impairment loss of goodwill
Kerugian selisih kurs		(1.675)	(1.447)	Loss on foreign exchange
Penghasilan lain-lain		729.894	5.401.252	Other income
Beban lain-lain - neto		(166.051.124)	(197.170.761)	Other expenses - net
RUGI SEBELUM PAJAK		(548.791.076)	(223.364.576)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN PAJAK - NETO	32	56.688.766	38.624.204	TAX BENEFIT - NET
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(492.102.310)	(184.740.372)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31	2.536.256	684.619	<i>Remeasurement of long-term employee benefits liabilities</i>
Pajak yang terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	32	(634.064)	(171.155)	<i>Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		1.902.192	513.464	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(490.200.118)	(184.226.908)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2017	2016	
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilk Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	(491.378.640) (723.670)	(184.506.275) (234.097)	<i>LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company Non-controlling Interest</i>
	<u>(492.102.310)</u>	<u>(184.740.372)</u>	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilk Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	27 (489.476.085) (724.033)	(183.993.379) (233.529)	<i>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company Non-controlling Interest</i>
	<u>(490.200.118)</u>	<u>(184.226.908)</u>	
RUGI PER SAHAM (Dalam Rupiah penuh)			
Dasar	33 (229,02)	(85,99)	<i>LOSS PER SHARE (In full Rupiah) Basic</i>
	<u>(229,02)</u>	<u>(85,99)</u>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

Jakarta, 11 April/April 2018



PT. EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK

Benny Setiawan
Direktur Utama/President Director

Megawati Affan
Direktur/Director

Ekshibit C

Exhibit C

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Opsi Saham/ Stock Options	Saldo Laba/Retained Earnings			Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Company	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	<i>Balance as of 1 January 2016</i>
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo 1 Januari 2016	214.560.000	319.938.860	2.827.064	100.000	381.773.825		792.591	919.992.340	991.564	920.983.904	<i>1 January 2016</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif: Rugl neto tahun berjalan	-	-	-	-	(184.506.275)		-	(184.506.275)	(234.097)	(184.740.372)	<i>Comprehensive income (loss): Net loss for the year Other comprehensive income:</i>
Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	-	-	-	-	512.896		-	512.896	568	513.464	<i>Remeasurement of long-term employee benefits liabilities - net</i>
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	(183.993.379)		-	(183.993.379)	(233.529)	(184.226.908)	<i>Total comprehensive loss</i>
Transaksi dengan Pemilik:											<i>Transactions with Owners:</i>
Pihak nonpengendali dari penjualan entitas anak	-	-	-	-	-		-	-	(44.182)	(44.182)	<i>Non-controlling interest in disposed subsidiary</i>
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	-	50.000	(50.000)	-	-	-	-	<i>Appropriations for general reserve</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	214.560.000	319.938.860	2.827.064	150.000	197.730.446		792.591	735.998.961	713.853	736.712.814	<i>Balance as of 31 December 2016</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Opsi Saham/ Stock Options	Saldo Laba/Retained Earnings		Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Company	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	<i>Balance as of 1 January 2017 (Continued)</i>
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2017 (Lanjutan)	214.560.000	319.938.860	2.827.064	150.000	197.730.446	792.591	735.998.961	713.853	736.712.814	<i>Balance as of 1 January 2017 (Continued)</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif: Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(491.378.640)	-	(491.378.640)	(723.670)	(492.102.310)	<i>Comprehensive Income (loss): Net loss for the year Other comprehensive income:</i>
Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	-	-	-	-	1.902.555	-	1.902.555	(363)	1.902.192	<i>Remeasurement of long-term employee benefits liabilities - net</i>
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	(489.476.085)	-	(489.476.085)	(724.033)	(490.200.118)	<i>Total comprehensive loss</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	214.560.000	319.938.860	2.827.064	150.000	(291.745.639)	792.591	246.522.876	(10.180)	246.512.696	<i>Balance as of 31 December 2017</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Eksibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

Ekshibit D

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit D

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			<i>Cash receipts from:</i>
Pengemudi	306.756.999	441.252.543	Drivers
Pelanggan langsung	28.976.785	61.784.293	Direct customers
Pembayaran kas kepada:			<i>Cash paid to:</i>
Pemasok	(149.373.038)	(211.052.840)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(102.985.878)	(124.360.758)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	83.374.868	167.623.238	<i>Cash generated from operating</i>
Restitusi pajak		517.941	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(4.138.416)	(18.457.588)	Income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	79.236.452	149.683.591	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	105.502.273	49.789.906	<i>Proceeds from sale of property</i>
Penerimaan bunga	4.522.630	6.994.324	and equipment
Akuisisi (penjualan) entitas anak	-	150.000	Interest received
Penurunan pada aset lain-lain	1.120.743	117.982	Acquisition (disposal)
Kenaikan piutang lain-lain dari:			of a subsidiary
Pihak berelasi	(8.515.984)	(19.038.615)	Decrease in other
Perolehan aset tetap	(14.378.233)	(19.809.213)	non-current assets
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	88.251.429	18.204.384	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga	(183.580.720)	(188.113.896)	<i>Interest paid</i>
Penerimaan kas dari:			<i>Proceeds from:</i>
Utang bank jangka pendek - neto	15.244.341	-	Short-term bank loans - net
Utang lain-lain - pihak berelasi	100.000.000	-	- Other payables - related party
Pembayaran kas kepada:			<i>Payments of:</i>
Utang bank jangka pendek - neto	-	(671.000)	Short-term bank loans - net
Utang bank jangka panjang	(94.983.358)	(87.852.295)	Long-term bank loans
Utang kepada lembaga keuangan nonbank	(12.257.250)	(11.444.956)	Loans to non-bank
Kepentingan nonpengendali atas penjualan anak	-	(44.182)	financial institution
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(175.576.987)	(288.126.329)	Non-controlling shares of a disposed subsidiary
			Net Cash Used in Financing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

Ekshibit D/2

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit D/2

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(8.089.106)	(120.238.354)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	16.248.739	136.500.266	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.675)	(13.173)	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	8.157.958	16.248.739	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Express Transindo Utama Tbk (Perusahaan), dahulu bernama PT Kasih Bhakti Utama, didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 11 Juni 1981, dibuat di hadapan Max Lahoendoeitan, S.H., notaris pengganti dari Nico Rudolf Makahanap, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Perubahan dan Perbaikan No. 8, tanggal 3 Februari 1986, yang dibuat di hadapan Nico Rudolf Makahanap, S.H., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3139.HT.01-01.Th 86, tanggal 26 April 1986 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 1991, Tambahan No.1639.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 3 Juni 2015 dari Martina, S.H., notaris di Jakarta. Akta Perusahaan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0936857 dan AHU-AH.01.03-0936858 tertanggal 4 Juni 2015. Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan susunan anggota direksi dan dewan komisaris Perusahaan, terakhir melalui Akta No. 13 tanggal 7 Juni 2017 dari Martina, S.H., notaris di Jakarta. Akta Perusahaan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0143863 tertanggal 8 Juni 2017.

Perusahaan dan entitas anak ("Grup") beroperasi di Jakarta (termasuk Depok, Bekasi dan Tangerang) dan kota-kota lainnya di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11 Jakarta Barat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang penyediaan jasa transportasi darat. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1989.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Express Transindo Utama (the Company), formerly PT Kasih Bhakti Utama, was established on 11 June 1981, based on Notarial Deed No. 9 of Max Lahoendoeitan, S.H., substitute notary of Nico Rudolf Makahanap, S.H., notary in Jakarta, which was amended by Notarial Deed No. 8 dated 3 February 1986 of Nico Rudolf Makahanap, S.H., notary in Jakarta. This change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3139.HT.01-01.Th 86 dated 26 April 1986 and was published in State Gazette No. 47 dated 11 June 1991, Supplement No. 1639.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 3 dated 3 June 2015 of Martina, S.H., a public notary in Jakarta. This change was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letters No. AHU-AH.01.03-0936857 and AHU-AH.01.03-0936858 dated 4 June 2015. The Company's member of Board of Directors and Commissioners have been changed several times, the latest amendment was based on Notarial Deed No. 13 dated 7 June 2017 of Martina, S.H., a public notary in Jakarta. The amendment was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0143863 dated 8 June 2017.

The Company and its subsidiaries (the "Group") operate in Jakarta (including Depok, Bekasi and Tangerang) and other cities in Indonesia. The Company's head office is located at Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11, West Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in land transportation services. The Company started its commercial operations in 1989.

Ekshhibit E/2

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi

Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-12327/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 1.051.280.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham atas nama Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran per lembar saham sebesar Rp 560 (dalam Rupiah penuh). Pada tanggal 2 November 2012 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 6 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-111/PM.2/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp 1.000.000.000 dan suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Pada tanggal 25 Juni 2014, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.145.600.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Exhibit E/2

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds

On 22 October 2012, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its letter No. S-12327/BL/2012 for its public offering of 1,051,280,000 shares with Rp 100 (in full Rupiah) par value per share at offering price of Rp 560 (in full Rupiah) per share. On 2 November 2012, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On 6 May 2014, the Company obtained the notice of effectivity from the Chief of Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-111/PM.2/2014 for its public offering of Bonds I Express Transindo Utama Year 2014 amounting to Rp 1,000,000,000 with fixed coupon rate of 12.25% per annum. On 25 June 2014, the bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of 31 December 2017 and 2016, the Company's shares totaling to 2,145,600,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Kepemilikan/ Ownership		Tanggal Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		2017 %	2016 %		2017	2016
<i>Transportasi darat/ Land transportation</i>						
PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK)	Tangerang	99,9600	99,9600	2002	78.585.014	95.555.315
PT Indo Semesta Luhur (ISL)	Surabaya	99,9960	99,9960	2002	25.294.197	26.059.626
PT Semesta Indoprima (SIP)	Jakarta	99.9996	99.9996	2004	136.160.106	173.118.869
PT Tulus Sinar Selatan (TSS)	Jakarta	99,9000	99,9000	2005	13.545.710	17.623.424
PT Express Kartika Perdana (EKP)	Surabaya	99,9000	99,9000	2005	287.788	283.075
PT Express Limo Nusantara (ELN)	Medan	99,6000	99,6000	2005	18.179.088	20.949.697
PT Satria Express Perdana (SEP)	Semarang	99,0000	99,0000	2006	23.964.409	26.456.565
PT Mutiara Express Perdana (MEP)	Bekasi	99,6000	99,6000	2007	35.075.438	81.419.267
PT Mutiara Kencana Sejahtera (MKS)	Jakarta	99,8000	99,8000	2010	178.524.058	182.401.904
PT Fajar Mutiara Timur (FMT)	Tangerang	99,8000	99,8000	2010	107.281.823	156.030.743
PT Express Kencana Lestari (EKL)	Depok	99,6000	99,6000	2010	106.667.812	202.813.685
PT Express Sarana Batu Ceper (ESBC)	Bekasi	99,9967	99,9967	2011	110.342.268	187.809.074
PT Express Mulia Kencana (EMK)	Bekasi	99,8857	99,8857	2013	300.135.455	357.199.949
PT Express Jakarta Jaya (EJJ)	Jakarta	99,9998	99,9998	2014	452.484.637	440.369.226
PT Express Sabana Utama (ESU)	Padang	99,9900	99,9900	2014	18.525.309	22.080.944
PT Express Mulia Perdana (EMP)	Jakarta	99,8000	99,8000	1997	111.716.372	138.761.854

Ekshhibit E/3

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

PT Solusi Integrasi Transportasi Utama (SITU)

MKS, entitas anak melakukan akuisisi atas SITU untuk pengembangan usaha berkaitan dengan teknologi informasi, perangkat lunak berbasis konten internet dan perangkat keras untuk bisnis transportasi. Transaksi ini tidak dicatat dengan menggunakan akuntansi kombinasi bisnis dikarenakan SITU bukan merupakan sebuah bisnis pada saat akuisisi.

Anggaran Dasar SITU mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Akta No. 54 tanggal 25 Juni 2015 oleh Martina, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03-0946104. Tahun 2015 tanggal 26 Juni 2015, yang berisi penjualan saham dari PT Express Kencanakelola Jayajasa (EKJJ), pihak berelasi, ke MKS, entitas anak. Kepemilikan MKS di SITU menjadi sebesar 75%, ekuivalen 150.000 lembar saham.

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 24 Mei 2016 dari Emmy Halim, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, MKS memutuskan untuk menjual seluruh kepemilikannya pada SITU ke PT Muara Anugerah Abadi, pihak ketiga, dengan nilai sebesar Rp 150.000.

Jumlah aset teridentifikasi dan liabilitas yang dilepaskan dari pelepasan SITU masing-masing sebesar Rp 10.589.754 dan Rp 10.647.598. Keuntungan yang timbul dari pelepasan SITU sebesar Rp 193.383 telah diakui dalam laba rugi.

Exhibit E/3

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

The non-controlling interests in subsidiaries are considered not material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interests of PSAK No. 67, "Disclosures of Interest in Other Entities".

PT Solusi Integrasi Transportasi Utama (SITU)

MKS, a subsidiary, acquired SITU for its business development related to information technology, internet content software and hardware for transportation business. This transaction is not accounted for using business combination accounting since SITU does not constitute a business at the time of acquisition.

SITU's Article of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 54 dated 25 June 2015 of Martina, S.H., a notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.AH.01.03-0946104. Tahun 2015 dated 26 June 2015, regarding the selling of shares of PT Express Kencanakelola Jayajasa (EKJJ), a related party, to MKS, a subsidiary. MKS ownership in SITU represents 75%, equivalent to 150,000 shares.

Based on Notarial Deed No. 53 dated 24 May 2016 of Emmy Halim, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, MKS decided to sell all of its ownership in SITU to PT Muara Anugerah Abadi, a third party, with a consideration amounting to Rp 150,000.

The identifiable assets and liabilities disposed of arising from the disposal of SITU amounted to Rp 10,589,754 and Rp 10,647,598, respectively. Consequently, gain arising from disposal of SITU amounting to Rp 193,383 has been recognized in profit or loss.

Ekshhibit E/4

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Rajawali Corpora. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

		2017			2016
Dewan Komisaris					
Presiden Komisaris	Abed Nego		Tan Tjoe Liang		Board of Commissioners
Komisaris	Satrio		Darjoto Setyawan		President Commissioner
Komisaris Independen	Muhamad Alfan Baharudin		S.Y. Wenas		Commissioner
			Paul Capelle		Independent Commissioners
Direksi					Directors
Direktur Utama	Benny Setiawan		Drs. Daniel Podiman		President Director
Direktur	Sofia		Drs. Herwan Gozali		Directors
Direktur Independen	Megawati Affan		David Santoso		Independent Director
	Shafruhan Sinungan		Shafruhan Sinungan		<u>Audit Committee</u>
Komite Audit					
Ketua	Muhamad Alfan Baharudin		S.Y. Wenas		Chairman
Anggota	Ari Daryata Singgih		Paul Capelle		Members
	Harry Wiguna		Margareta Yanti Honggo		

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai jumlah karyawan masing-masing 1.301 (tidak diaudit) dan 1.868 (tidak diaudit) orang karyawan tetap dan kontrak.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Exhibit E/4

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company belongs to a group of companies owned by PT Rajawali Corpora. As of 31 December 2017 and 2016, the Company's management consists of the following:

		2017			2016
Dewan Komisaris					Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Abed Nego		Tan Tjoe Liang		President Commissioner
Komisaris	Satrio		Darjoto Setyawan		Commissioner
Komisaris Independen	Muhamad Alfan Baharudin		S.Y. Wenas		Independent Commissioners
			Paul Capelle		
Direksi					Directors
Direktur Utama	Benny Setiawan		Drs. Daniel Podiman		President Director
Direktur	Sofia		Drs. Herwan Gozali		Directors
Direktur Independen	Megawati Affan		David Santoso		Independent Director
	Shafruhan Sinungan		Shafruhan Sinungan		<u>Audit Committee</u>
Komite Audit					
Ketua	Muhamad Alfan Baharudin		S.Y. Wenas		Chairman
Anggota	Ari Daryata Singgih		Paul Capelle		Members
	Harry Wiguna		Margareta Yanti Honggo		

As of 31 December 2017 and 2016, the Group had a total of 1,301 (unaudited) and 1,868 (unaudited) permanent and contractual employees, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard (SAK) which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related Financial Service Authority (OJK) regulations particularly Rule No. VIII.G.7, dated 25 June 2012 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- PSAK No. 3 "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- Amandemen PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basic of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The measurement basis of consolidated financial statement used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2017 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2016.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK")

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2017 which do not have a material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- The amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements"
- ISAK No. 31 "Interpretation on the scope of PSAK 13: Investment Property"
- PSAK No. 3 "Interim Financial Statements"
- PSAK No. 24 "Employee Benefit"
- PSAK No. 58 "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- The amendment to PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosure"
- ISAK No. 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

Ekshhibit E/6

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (Lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Amandemen PSAK No. 16 “Aset Tetap”
- PSAK No. 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
- Amandemen PSAK No. 2 “Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan”
- Amandemen PSAK No. 46 “Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”
- PSAK No. 71 “Instrumen Keuangan”
- PSAK No. 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- Amandemen PSAK No. 62 “Kontrak Asuransi”

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatanya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Exhibit E/6

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”) (Continued)

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued and effective for the financial year beginning on 1 January 2018:

- PSAK No. 15 “Investments in Associates and Joint Ventures”
- The amendment to PSAK 16 “Property, Plant and Equipment”
- PSAK No. 67 “Disclosures of Interest in Other Entities”
- The amendment to PSAK No. 2 “Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative”
- The amendments to PSAK No. 46 “Income Tax about Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses”
- PSAK No. 71 “Financial Instruments”
- PSAK No. 72 “Revenue from Contracts with Customers”
- The amendments to PSAK No. 62 “Insurance Contract”

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- Power over the *investee*;
- Is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- The ability to use its power on the *investee* to affect the Group returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Ekshibit E/7

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2017 (dalam Rupiah penuh/ <i>in full Rupiah</i>)	2016 (dalam Rupiah penuh/ <i>in full Rupiah</i>)	
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.548	13.436	<i>United States Dollar (USD)</i>

Exhibit E/7

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Principles of Consolidation (Continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

e. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaction and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of 31 December 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Ekshibit E/8

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Exhibit E/8

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Ekshibit E/9

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup hanya memiliki aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang serta liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang lain-lain jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Exhibit E/9

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of 31 December 2017 and 2016, the Group has classified financial assets as loans and receivables and financial liabilities as other financial liabilities. Accordingly, accounting policies related to financial assets at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments, available-for-sale (AFS) financial assets, and financial liabilities at FVPL are not disclosed.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment.

As of 31 December 2017 and 2016, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and other long-term receivable are classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)**

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas merupakan setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil yang diterima, dikurangi biaya langsung penerbitannya.

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang kepada lembaga nonbank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

**Financial Liabilities and Equity Instruments
(Continued)**

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVTPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest rate method of amortization (or accretion) for any related premium, discount, and any directly attributable transaction costs.

As of 31 December 2017 and 2016, the Group's short-term and long-term bank loans, loans to non-bank financial institutions, trade payable, other payable, accrued expenses and bonds payable are classified in this category.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts; and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan Dicatat pada
Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

*Impairment of Financial Assets Carried at
Amortized Cost*

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether the Group's financial asset or group of financial assets carried at amortized cost is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on loans and receivables has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition) The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Ekshhibit E/12

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kedaluwarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Exhibit E/12

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. *The right to receive cash flows from the asset has expired;*
- b. *The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or*
- c. *The Group has transferred its right to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

i. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability or;*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Ekshibit E/13

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar asset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga asset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar asset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan asset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan asset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh asset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar asset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk asset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk asset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Exhibit E/13

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Fair Value Measurement (Continued)

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

k. *Investments in Associates*

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investments in associates.

l. *Prepaid Expenses*

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. *Property and Equipment*

Direct Acquisitions

Directly acquired property and equipment, except for land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Ekshibit E/15

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	Tarif/Rate
Armada dan peralatan	5 - 10	20% - 10%
Non-armada		
Bangunan, mess dan pool	5 - 20	20% - 5%
Kendaraan	5	20%
Peralatan dan perlengkapan	2 - 5	50% - 20%

Dengan memperhitungan nilai residu yang berkisar antara 5% - 30% dari biaya perolehan.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Property and Equipment (Continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

<i>Fleet and its equipment</i>
<i>Non-fleet</i>
<i>Buildings, mess and pool</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Equipment and fixtures</i>

Taking into consideration the residual values ranging from 5% to 30% of the acquisition cost.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Exhibit E/15

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

n. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan kepada UPK dan nilai terpulihkan seperti UPK, ditentukan untuk tujuan pengujian penurunan nilai. Lokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

Jika jumlah terpulihkan UPK lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode-periode berikutnya.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Property and Equipment (Continued)

Direct Acquisitions (Continued)

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost, and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU and recoverable amount of such CGU to which goodwill relates is determined for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination from which the goodwill arose.

Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Grup sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Grup sebagai Lessee

Sewa di mana seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut tidak ditransfer kepada Perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

r. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

Accounting Treatment as a Lessee

Lease where all the risks and benefits of ownership of the assets are not transferred to the Company are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

p. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

q. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

r. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya dapat terpulihkan melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Kondisi ini terpenuhi hanya jika penjualan sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual untuk segera dijual dalam kondisi saat ini. Manajemen harus berkomitmen terhadap penjualan yang diperkirakan memenuhi syarat pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu (1) tahun setelah tanggal klasifikasi.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat sebelumnya dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**r. Impairment of Non-financial Assets
(Continued)**

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets are classified as held for sale if its carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current assets held for sale are available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one (1) year from the date of classification.

Non-current assets classified as held for sale is measured at the lower of its previous carrying amount and fair value less costs to sell.

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pendapatan Taksi

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi kemitraan diakui berdasarkan jumlah setoran harian pengemudi yang ditetapkan dalam perjanjian.

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi komisi diakui berdasarkan jumlah dalam argometer.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan dan bengkel diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan atas kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir kepada Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penghasilan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. *Revenue and Expense Recognition*

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Group's activities.

Revenue from Taxi

Revenues from regular taxi operations are recognized based on driver's daily tarif charged stipulated in the agreements.

Revenues from commission-based taxi operations are recognized based on the amount in the meter.

Revenue from Services

Revenues from car rental, fleet and workshop are recognized when services are rendered to customers.

Sales of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits is associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

u. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

v. Pembayaran Berbasis Saham

Grup memberikan imbalan berupa opsi untuk membeli saham Grup kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Nilai wajar opsi diakui sebagai beban dalam laba rugi dan kenaikan dalam ekuitas. Jumlah yang dibebankan akan ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar opsi yang diberikan dan dibebankan selama periode *vesting*.

Beberapa faktor yang berkaitan dengan pasar maupun nonpasar digunakan sebagai asumsi untuk menghitung sejumlah opsi yang diperkirakan akan menjadi *vest*.

Apabila Grup merevisi estimasi jumlah opsi yang akan menjadi *vest* berdasarkan kondisi pasar, dampak revisi tersebut setelah dibandingkan dengan estimasi awal, dibukukan dalam laba rugi dan penyesuaian di ekuitas.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and will not be reclassified in profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

v. Share-Based Payments

The Group provides equity based compensation to its employees in the form of options to purchase Group's shares for employees that have fulfilled certain requirements. The fair value of the options is recognized as an expense in profit and loss statement with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted and recognized over the vesting period.

Various market and non-market related factors are included in assumptions, in order to estimate the number of options that are expected to vest.

When the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the market conditions, it recognizes the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss with a corresponding adjustment in equity.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

w. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direview pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

w. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

x. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

y. Segmen Operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Pertimbangan

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. *Operating Segment*

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

z. *Provisions*

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATE, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Judgments

Management believes that the following disclosures represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai dibuat pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang dan pinjaman, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATE, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

a. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables are written off based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of loans and receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment losses recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

	2017
Pinjaman yang diberikan dan piutang	
Kas dan setara kas	8.157.958
Piutang usaha -	
Pihak ketiga	293.732.904
Piutang lain-lain	
Pihak berelasi	81.832.587
Pihak ketiga	26.659.124
Piutang lain-lain jangka panjang	
Pihak ketiga	15.200.000
Jumlah	<u>425.582.573</u>

c. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Grup memiliki akumulasi rugi fiskal dan mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah diestimasi, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATE, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

b. Allowance for Impairment of Financial Asset (Continued)

	2016		
Loans and receivables			
Cash and cash equivalents	16.248.739		
Trade receivable -			
Third parties	463.743.256		
Other receivables			
Related parties	73.316.603		
Third parties	19.600.645		
Other long-term receivable -			
Third parties	55.000.000		
			Total
	<u>627.909.243</u>		

c. Lease Commitments

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulation. The Group has accumulated fiscal loss and recognized deferred tax asset on those fiscal losses. The final tax outcome of the tax audit is different from the amounts that were initially estimated, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 36.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATE, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 36.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation, and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation expenses and decrease the carrying values of these property and equipment.

Estimated useful lives of property and equipment are described in Note 2.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

c. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak ada kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui pada tahun 2016 dan pada tahun 2017 manajemen mengakui kerugian penurunan nilai *goodwill*. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tercatat *goodwill* diungkapkan pada Catatan 14.

d. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan pada Catatan 13.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATE, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

c. Impairment of Goodwill

Impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of intangible assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

Based on the assessment of management, no impairment loss on goodwill was recognized in 2016 and in 2017 management recognized impairment loss on goodwill. As of 31 December 2017 and 2016, the carrying value of goodwill is set out in Note 14.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of property and equipment as of 31 December 2017 and 2016 are set out in Note 13.

e. Long-term Employee Benefit

The determination of the obligation and long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang (Lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 31.

f. Kompensasi Berbasis Saham

Grup mengukur beban kompensasi kepada manajemen dan karyawan yang diselesaikan dengan penerbitan opsi saham mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal diberikan. Mengestimasi nilai wajar dari opsi saham yang diberikan mencakup penentuan teknik penilaian yang tepat, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan pemberian opsi saham.

Estimasi tersebut juga mencakup penentuan input yang tepat terhadap teknik penilaian termasuk periode dari opsi, volatilitas dan hasil dividen serta penggunaan asumsi. Asumsi dan model yang digunakan untuk mengestimasikan nilai wajar opsi saham diungkapkan dalam Catatan 39.

g. Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 32.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATE, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

e. Long-term Employee Benefit (Continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of 31 December 2017 and 2016, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 31.

f. Share-based Payment Compensation Expense

The Group measures the compensation to management and employees settled by stock options by reference to the fair value of the stock options at the date at which they are granted. Estimating fair value of stock options granted requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant.

This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including the expected life of the share option, volatility and dividend yield and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for stock options are disclosed in Note 39.

g. Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of 31 December 2017 and 2016, the carrying amounts of deferred tax are set out in Note 32.

Ekshibit E/28

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	2017	
Kas - Rupiah	1.494.985	
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	4.236.402	7.091.975
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.546.105	5.239.958
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	97.190	96.028
PT Bank Permata Tbk	94.025	332.680
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.568	76.378
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	57.660	39.106
PT Bank OCBC NISP Tbk	19.727	20.903
PT Bank Mega Tbk	19.504	21.262
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	10.137	898.341
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.408	1.823
PT Bank Harda International	-	272.665
Subjumlah	6.157.726	14.091.119
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.247	13.083
Jumlah bank	6.169.973	14.104.202
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	493.000	493.000
Jumlah	8.157.958	16.248.739

Seluruh kas dan setara kas tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebesar 4,25% selama tahun 2017 dan 2016.

5. PIUTANG USAHA

	2017	2016
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak ketiga:		
Pengemudi	454.747.888	460.640.075
Pihak pelanggan langsung	6.967.061	13.540.865
Jumlah	461.714.949	474.180.940
Cadangan kerugian penurunan nilai	(167.982.045)	(10.437.684)
Piutang usaha - neto	293.732.904	463.743.256

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

Exhibit E/28

<i>Cash - Rupiah</i>
<i>Cash in bank</i>
<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Harda International
Sub-total

United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total cash in bank

Time deposits - third parties
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total

No cash and cash equivalents were used as collateral to any parties.

The interest rate of time deposits is 4.25% during 2017 and 2016.

5. TRADE RECEIVABLE

<i>a. By Customer Third party: Drivers Direct customers</i>
<i>Total Allowance for impairment losses</i>

Trade receivable - net

Ekshibit E/29

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2017
b. Berdasarkan Umur	
Belum jatuh tempo	1.991.608
Lewat jatuh tempo:	
Sampai dengan 1 bulan	3.312.805
>1 bulan - 3 bulan	7.024.636
>3 bulan - 6 bulan	7.372.071
>6 bulan	442.013.829
Jumlah	461.714.949
Cadangan kerugian penurunan nilai	(167.982.045)
Piutang usaha - neto	293.732.904

Piutang usaha dari pihak pelanggan langsung terutama merupakan piutang kredit tiket dan piutang sewa kendaraan. Jangka waktu rata-rata piutang atas pendapatan dari sewa kendaraan adalah 30 hari.

Cadangan kerugian penurunan nilai akun piutang usaha diakui berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada tanggal laporan secara individual dan kolektif.

Semua piutang usaha tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

Selain uang jaminan pengemudi yang diterima dari pengemudi (Catatan 23), Grup tidak memiliki jaminan atas akun piutang usaha.

Tidak terdapat piutang dari pengemudi dan pihak pelanggan langsung yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	2017
Saldo awal tahun	10.437.684
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 30)	157.580.906
Pemulihan	(36.545)
Saldo akhir tahun	167.982.045

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha sejak tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit adalah terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah memadai.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. TRADE RECEIVABLE (Continued)

	2016	
b. By Aging		
Not yet due		
Over due:		
Up to 1 month	63.859.981	
>1 month - 3 month	185.430.902	
>3 month - 6 month	129.167.520	
>6 month	87.619.491	
Total	474.180.940	
Allowance for impairment losses	(10.437.684)	
Trade receivable - net	463.743.256	

Trade receivable from direct customers mainly represent credit ticket receivable and fleet rental receivable. The average credit period on revenues from fleet rental is 30 days.

Allowance for impairment losses on trade receivable is recognized based on the review of the status of each trade receivable at reporting date individually and collectively.

No trade receivable were used as collaterals to any parties.

Other than the driver's security deposits received from the drivers (Note 23), the Group does not hold collateral on trade receivable.

There are no trade receivable from drivers and direct customers which represent more than 5% of the total balance of trade receivable.

Movement in the allowance for impairment losses:

	2016	
Balance at the beginning of the year	1.988.832	
Allowance for impairment losses (Note 30)	8.592.581	
(143.729) Reversal	(143.729)	
10.437.684 Balance at the end of the year		

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Based on management's evaluation on the collectability of the individual trade receivable as of 31 December 2017 and 2016, management believes that allowance for impairment losses on trade receivable from third parties is sufficient.

Exhibit E/29

Eksibit E/30

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN

	2017
Suku cadang	5.281.710
Pelumas	1.103.320
Lain-lain	1.008.193
Jumlah	7.393.223

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan tidak dijaminkan dan tidak diasuransikan kepada pihak manapun.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVENTORIES

	2016	
Spare parts	7.189.020	Spare parts
Lubricants	1.817.856	Lubricants
Others	829.834	Others
Total	9.836.710	Total

As of 31 December 2017 and 2016, inventories are not pledged and are not insured to any parties.

Management believes that allowance for decline in value of inventories is deemed not necessary.

7. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

	2017	2016	
Perusahaan			
Pajak penghasilan Pasal 21	2.687	-	Company Income tax Article 21
Entitas anak			
Pajak penghasilan badan			Subsidiaries
Tahun 2016	4.612.745	4.984.507	Corporate income tax Year 2016
Pajak penghasilan pasal 21	139.199	218.576	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	93.752	-	Income tax article 23
Pajak pertambahan nilai			
atas barang mewah	140.056	140.056	Luxury value added tax
Pajak Pertambahan Nilai	3.493.070	3.785.761	Value Added Tax
Jumlah	8.481.509	9.128.900	Total

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2017	2016	
Lancar			
Sewa tanah dan bangunan	4.857.818	4.794.859	Current Lease of land and buildings
Perijinan dan lisensi	2.595.863	4.561.289	Permits and licenses
Asuransi	997.262	2.401.200	Insurance
Lain-lain	711.933	1.306.044	Others
Jumlah	9.162.876	13.063.392	Total
Tidak lancar			
Sewa tanah dan bangunan	10.389.814	15.324.921	Non-current Lease of land and buildings

9. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka kepada karyawan untuk mendukung operasional Grup sehari-hari sebesar Rp 2.260.396 dan Rp 1.593.193 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

9. ADVANCES

Accounts represent cash advances to employees to support daily operations of the Group amounting to Rp 2,260,396 and Rp 1,593,193 as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

Exhibit E/30

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup, dengan nilai tercatat bersih sebesar Rp 50.915.297 pada tanggal 31 Desember 2016 telah disajikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sesuai dengan keputusan manajemen untuk menjual aset tetap tertentu tersebut. Transaksi ini diharapkan dapat diselesaikan pada tahun 2017.

Selama tahun 2017, kondisi pasar tidak mendukung Grup untuk merealisasikan penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan pada tanggal 31 Desember 2017 jumlahnya masih sebesar Rp 47.028.579, sehingga aset ini direklasifikasi menjadi Aset tetap (Catatan 13).

11. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 23 September 2014, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Mahkota Imperia (Mahkota), pihak ketiga, sebesar Rp 55.000.000 berdasarkan perjanjian kredit No.19511/PJM/ETU/XI/14 tanggal 8 September 2014 untuk membiayai operasi Mahkota. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 8 September 2017.

Selama tahun 2017, Mahkota telah membayar pinjaman sebesar Rp 39.800.000, dan saldo piutang lain-lain per 31 Desember 2017 sebesar Rp 15.200.000.

Pinjaman diberikan dengan suku bunga rata-rata JIBOR enam bulan ditambah marjin 3% yang terutang pada tanggal 30 Maret dan 30 September setiap tahun.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat ditagih.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berikut adalah persentase kepemilikan entitas asosiasi Perusahaan melalui MKS:

Entitas Asosiasi/ Associates Metode ekuitas/ at Equity Method	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Kepemilikan Kepentingan/ Ownership Interest 2017 dan/and 2016
PT Nirbaya Transarana (NT)	Bali	Penyediaan jasa perjalanan wisata/ <i>Tour related services</i>	79.840	20,00
PT Express Rinjani Utama (ERU)	Lombok	Penyediaan jasa transportasi darat/ <i>Land transportation services</i>	99.800	20,00
PT Express Kencanakelola Jaya Jasa (EKJJ)	Jakarta	Penyediaan jasa transportasi darat/ <i>Land transportation services</i>	199.600	20,00

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

Certain Group's property and equipment with net carrying value amounting to Rp 50,915,297 as of 31 December 2016 have been presented as noncurrent assets held for sale, following the approval of the Group's management to sell such property and equipment. The completion date for the transaction was expected to be done in 2017.

During 2017, the market condition does not support the Group to realize the sale of noncurrent assets held for sale and as of 31 December 2017 the balance is Rp 47,028,579, therefore the assets are reclassified to property and equipment (Note 13).

11. OTHER LONG-TERM RECEIVABLE

On 23 September 2014, the Company granted loan to PT Mahkota Imperia (Mahkota), third party, amounting to Rp 55,000,000 based on loan agreement No. 19511/PJM/ETU/XI/14 dated 8 September 2014 to finance the operation of Mahkota. The loan was due on 8 September 2017.

During 2017, Mahkota has paid the loan amounting to Rp 39,800,000 and the balance of other receivable as of 31 December 2017 amounting to Rp 15,200,000.

The loan granted bears interest at six-month average JIBOR rate plus margin of 3% and payable on 30 March and 30 September of each year.

No allowance for impairment losses was provided as management believes that such receivable is collectible.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The following are the indirectly owned associates of the Company through MKS:

Kepemilikan
Kepentingan/
Ownership
Interest

2017 dan/and
2016

Eksibit E/32

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Karena jumlah kerugian entitas asosiasi melebihi nilai tercatat investasi maka nilai investasi pada entitas asosiasi tersebut di atas adalah nihil pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

Since the share in net losses of the associates exceeded the carrying amount of the investments, such investments in associates are reported at nil as of 31 December 2017 and 2016.

Summarized financial information of the associates is as follows:

	2017			2016			<i>Total assets</i>
	NT	ERU	EKJJ	NT	ERU	EKJJ	
Jumlah aset	1.727.267	23.766.795	51.364.903	4.517.375	23.286.895	75.173.558	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	20.382.920	30.696.757	185.968.648	20.927.955	30.679.824	194.675.744	<i>Total liabilities</i>
Jumlah pendapatan	378.236	11.053.444	4.465.968	438.109	11.919.590	11.426.360	<i>Total revenues</i>
Rugi (penghasilan) neto	2.232.110	(513.941)	15.243.112	1.824.202	(787.313)	41.944.315	<i>Net loss (income)</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(12.962)	(50.976)	141.553	(6.346)	(200)	12.995	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Bagian rugi (penghasilan) yang tidak diakui MKS	446.422	(102.788)	3.048.622	366.110	(157.424)	8.386.264	<i>Share in losses (income) during the year not recognized by MKS</i>
Akumulasi bagian rugi yang tidak diakui MKS	3.136.319	290.955	25.643.658	2.689.897	393.743	22.595.036	<i>Accumulated share in losses not recognized by MKS</i>

13. ASET TETAP

13. PROPERTY AND EQUIPMENT

	Perubahan selama tahun 2017 / Changes during 2017					<i>Acquisition costs Direct acquisitions</i>
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						
Pemilikan langsung						
Armada dan peralatan	1.744.948.892	4.357	(70.837.982)	289.343.012	1.963.458.279	<i>Fleet and its equipment</i>
Non-armada						<i>Non-fleet</i>
Tanah	456.420.910	-	(30.025.891)	66.813.740	493.208.759	<i>Land</i>
Bangunan, mess dan pool	222.898.041	-	(29.611.989)	-	193.286.052	<i>Buildings, mess and pool</i>
Kendaraan	9.449.469	-	(93.211)	-	9.356.258	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan	65.111.665	103.136	-	-	65.214.801	<i>Equipment and fixtures</i>
Aset dalam penyelesaian	186.527.217	14.270.740	-	(193.394.210)	7.403.747	<i>Construction in progress</i>
Jumlah	2.685.356.194	14.378.233	(130.569.073)	162.762.542	2.731.927.896	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Armada dan peralatan	872.103.076	233.253.325	(64.811.443)	115.733.963	1.156.278.921	<i>Fleet and its equipment</i>
Non-armada						<i>Non-fleet</i>
Bangunan, mess dan pool	99.537.125	18.209.528	(5.761.044)	-	111.985.609	<i>Buildings, mess and pool</i>
Kendaraan	7.170.726	1.109.528	(69.626)	-	8.210.62	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan	54.422.512	7.832.660	-	-	62.255.17	<i>Equipment and fixtures</i>
Jumlah	1.033.233.439	260.405.041	(70.642.113)	115.733.963	1.338.730.3	<i>Total</i>
Jumlah tercatat	1.652.122.755				1.393.197.566	<i>Net carrying value</i>

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Perubahan selama tahun 2016/Changes during 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Acquisition costs
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Armada dan peralatan	1.968.551.124	3.370	(69.031.736)	(154.573.866)	1.744.948.892
Non-armada					Fleet and its equipment
Tanah	456.420.910	-	-	-	Non-fleet Land
Bangunan, mess dan pool	221.030.954	421.639	-	1.445.448	222.898.041
Kendaraan	12.289.410	-	(2.839.941)	-	9.449.469
Peralatan dan perlengkapan	61.965.894	315.792	(3.600)	2.833.579	65.111.665
Aset dalam penyelesaian	259.651.243	19.068.412	(57.917.431)	(34.275.007)	186.527.217
Jumlah	2.979.909.535	19.809.213	(129.792.708)	(184.569.846)	2.685.356.194
					Total Accumulated depreciation
Akumulasi penyusutan					Direct acquisitions
Pemilikan langsung					Fleet and its equipment
Armada dan peralatan	824.449.552	239.838.682	(58.530.609)	(133.654.549)	Non-fleet
Non-armada					Land
Bangunan, mess dan pool	80.268.843	19.268.282	-	-	Buildings, mess and pool
Kendaraan	8.694.132	1.185.535	(2.708.941)	-	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	42.314.190	12.108.322	-	-	Equipment and fixtures
Jumlah	955.726.717	272.400.821	(61.239.550)	(133.654.549)	1.033.233.439
Jumlah tercatat	2.024.182.818			1.652.122.755	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2017	2016	
Beban langsung (Catatan 29)	250.122.597	259.779.701	<i>Direct costs (Note 29)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	10.282.444	12.621.120	<i>General and administrative expenses (Note 30)</i>
Jumlah	260.405.041	272.400.821	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan pembelian 7 unit bis dan peralatan yang sedang dalam tahap perakitan dan perijinan.

Construction in progress represents the purchases of 7 unit buses and equipment that are still in assembling and licensing phase.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

The deductions of property and equipment represent sale with details as follow:

	2017	2016	
Harga jual	105.502.273	49.789.706	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai tercatat	59.926.960	68.553.158	<i>Net carrying values</i>
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	45.575.313	(18.763.452)	<i>Gain (loss) on sale of property and equipment</i>

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada Oktober 2017, Grup menjual sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Tangerang dengan harga jual sebesar Rp 105.000.000. Hasil penjualan tersebut digunakan untuk pelunasan sebagian pinjaman bank di BCA (Catatan 20).

Pada tahun 2016, Grup merencanakan untuk menjual beberapa unit taksi yang tidak beroperasi di 2017, dengan nilai tercatat sebesar Rp 50.915.297, sehingga aset tetap ini diklasifikasikan sebagai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual" (Catatan 10).

Selama tahun 2017, kondisi pasar tidak mendukung Grup untuk merealisasikan penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan pada tanggal 31 Desember 2017 jumlahnya masih sebesar Rp 47.028.579, sehingga aset tersebut diklasifikasikan kembali menjadi aset tetap dan disusutkan. Nilai buku pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 24.586.112.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di tiga lokasi yaitu di Jakarta, Tangerang dan Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang akan berakhir antara tahun 2035 - 2044. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Tanah yang terletak di Bekasi dan Tangerang dan kendaraan taksi dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 15 dan 20). Kendaraan yang menjadi objek pembiayaan dijadikan sebagai jaminan kepada lembaga keuangan nonbank (Catatan 21).

Tanah dan/atau bangunan yang terletak di Jakarta dan kendaraan dijadikan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 22).

Aset tetap Grup kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 1.286.405.100 dan Rp 1.515.482.984.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

In October 2017, the Group has disposed its land and building located in Tangerang for Rp 105,000,000. The proceed from this disposal was used to settle part of the bank loan in BCA (Note 20).

In 2016, the Group plans to sell several taxi units that do not operate in 2017 with net carrying value of Rp 50,915,297. Consequently, these taxi units are reclassified to "Non-current Assets Held for Sale" (Note 10).

During 2017, the market condition does not support the Group to realize the sale of non-current assets held for sale and as of 31 December 2017 the balance is Rp 47,028,579, therefore the assets are reclassified to property and equipment and depreciated. The book value as of 31 December 2017 is amounting to Rp 24,586,112.

The Group has several parcels of land located in three locations in Jakarta, Tangerang and Bekasi with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB), which will expire between 2035 - 2044. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Tanah located in Bekasi and Tangerang and taxi units are used as collaterals for short-term and long-term bank loans (Notes 15 and 20). The vehicles which are the object of financing are used as collaterals for loans to non-bank financial institutions (Note 21).

Land and/or building located in Jakarta and vehicles are used as collaterals for bond payables (Note 22).

The Group insured its property and equipment, except for land, with PT Asuransi Astra Buana, third party, with total insurance coverage amounting to Rp 1,286,405,100 and Rp 1,515,482,984 as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Ekshibit E/35

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Jumlah aset tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Biaya perolehan	
Armada dan peralatan	182.356.871
Non-armada	
Bangunan, mess dan pool	39.528.951
Kendaraan	5.227.722
Peralatan dan perlengkapan	53.244.042
Jumlah	280.357.586

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan dalam Catatan 36.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

14. GOODWILL

	2017
Biaya perolehan	122.691.190
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(29.691.190)
Nilai tercatat	93.000.000

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi entitas anak dengan nilai aset bersih teridentifikasi sebagai berikut:

- Goodwill sebesar Rp 66.204.604 yang timbul dari akuisisi EMK berasal dari biaya kombinasi bisnis termasuk premi pengendalian. Selanjutnya, EMK memiliki 2.000 izin taksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur terpisah secara andal dari goodwill karena izin taksi tersebut memiliki masa manfaat yang tidak terbatas. Oleh karena itu, goodwill tersebut termasuk manfaat yang diharapkan dari sinergi, operasional dan peningkatan pendapatan yang akan dicapai dengan akuisisi EMK.

- Pada tanggal 13 Mei 2011, Perusahaan membeli kepemilikan ESBC untuk pengembangan bisnis sehubungan dengan kepemilikan ESBC atas 1.000 izin untuk mengoperasikan taksi dan sebidang tanah seluas 40.140 meter persegi yang letaknya sangat strategis karena berdekatan dengan Bandar Udara Soekarno-Hatta. Pada tanggal efektif akuisisi, selisih lebih biaya perolehan atas nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diperoleh sebesar Rp 56.486.586 dicatat sebagai bagian dari goodwill.

Exhibit E/35

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Total acquisition cost of property and equipment that have been fully depreciated but still in use as of 31 December 2017 and 2016 as follows:

	2017	2016	<i>Acquisition cost</i>
Fleet and its equipment		23.981.151	
Non-fleet		37.411.373	
Buildings, mess and pool		3.516.361	
Vehicles		38.044.544	
Equipment and fixtures		102.953.429	Total

The fair values of the property and equipment as of 31 December 2017 and 2016 is set out in Note 36.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property and equipment as of 31 December 2017 and 2016.

14. GOODWILL

	2016	<i>Acquisition cost</i>
- Accumulated impairment losses	122.691.190	
	122.691.190	<i>Net carrying value</i>

Goodwill represents the difference between acquisition cost of subsidiaries and net identifiable assets acquired as follows:

- Goodwill amounting to Rp 66,204,604 arise from the acquisition of EMK is the cost of the business combination included control premium. In addition, EMK owns 2,000 taxi licenses whose fair value cannot be reliably measured separately from goodwill because such licenses have indefinite useful life and therefore, the amount of goodwill is the expected benefits from the synergies, operational and revenue growth that can be achieved by acquiring EMK.*

- On 13 May 2011, the Company acquired ESBC for its business development, as ESBC owns 1,000 licenses to operate taxi and a parcel of land of 40,140 square meters which location is close to Soekarno-Hatta Airport. At the effective date of acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp 56,486,586 was recorded as part of goodwill.*

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. GOODWILL (Lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang dialokasikan untuk UPK Grup.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi utama berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi pendapatan atas jasa operasional armada. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Pada tahun 2017 dan 2016, tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah masing-masing sebesar 10,38% dan 14,89% untuk EMK dan 10,44% dan 17,60% untuk ESBC. Tingkat diskonto ini adalah *weighted average cost of capital* dari Grup.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah mengakui kerugian penurunan nilai *goodwill* yang timbul dari ESBC dan EMK masing-masing sebesar Rp 24.486.586 dan Rp 5.204.604 yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan (bebani) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan nilai disebabkan oleh perubahan tingkat pertumbuhan pendapatan yang mempengaruhi proyeksi arus kas.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tanggal 23 Mei 2017 dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 April 2018. Suku bunga yang dikenakan adalah 10,75% per tahun dan akan ditinjau kembali dari waktu ke waktu oleh BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas yang telah digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 69.194.047 dan Rp 67.952.446.

Jumlah beban bunga pada utang bank jangka pendek pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 7.485.342 dan Rp 7.563.276.

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. GOODWILL (Continued)

Impairment Test for Goodwill

Goodwill is allocated to the CGUs of the Group.

The recoverable amounts of the CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value-in-use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value-in-use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were determined based on the projected revenues from fleet operational services. Other operational expenses were estimated based on historical rate.
- In 2017 and 2016, pre-tax discount rate of 10.38% and 14.89% for EMK and 10.44% and 17.60% for ESBC, respectively, were applied in determining the recoverable amounts. This discount rate is the weighted average cost of capital of the Group.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that the possible change in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount.

As of 31 December 2017, the Company has recognized impairment losses on the goodwill arising from ESBC and EMK amounting to Rp 24,486,586 and Rp 5,204,604 respectively, recorded as part of other income (expenses) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The impairment resulted from the change in revenue growth rate which affects the projected cash flows.

15. SHORT-TERM BANK LOANS

On 20 April 2011, the Company obtained a local credit facility (Current Account) from PT Bank Central Asia Tbk (BCA). The credit facility has been amended several times, most recently on 23 May 2017 and is due as of 20 April 2018. The interest rate charged is 10.75% per annum and will be reassessed from time to time by BCA.

As of 31 December 2017 and 2016, total facility used amounted to Rp 69,194,047 and Rp 67,952,446, respectively.

Interest expense on short-term bank loans in 2017 and 2016 amounted to Rp 7,485,342 and Rp 7,563,276, respectively.

Ekshhibit E/37

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Merupakan utang Grup terutama untuk biaya kendaraan dan pembelian suku cadang dan pemeliharaan. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2017
Berdasarkan Pemasok:	
PT Asuransi Astra Buana	13.503.062
CV Griya Mutiara Abadi	3.388.922
PT VADS Indonesia	2.804.400
PT Jone Lang Lasalle	2.551.500
PT Berkah Cahaya Auto	1.868.765
PT Rajawali Mitra	1.324.304
PT Rajawali Capital International	1.158.000
CV Setia Abadi	324.340
PT Shield on Service	95.845
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000.000)	5.914.348
Jumlah	32.933.486

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2017
Belum lewat jatuh tempo	2.139.257
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	-
31 - 60 hari	849.072
61 - 90 hari	1.744.166
>90 hari	28.200.991
Jumlah	32.933.486

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian cadang dari pemasok dalam negeri berkisar 90 hari.

17. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri atas:

	2017
Tabungan pengemudi	17.591.280
Tabungan kecelakaan	5.205.485
Lain-lain	7.266.045
Jumlah	30.062.810

Tabungan pengemudi terdiri dari dana cadangan untuk penggantian suku cadang dan kelebihan setoran yang akan disalinghapuskan dengan kurang setor, jika ada, di kemudian hari.

Exhibit E/37

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. TRADE PAYABLE - THIRD PARTIES

Represent the Group's liabilities for vehicles expenses, purchases of spare parts and maintenance. The details are as follows:

	2016	By Suppliers:
PT Asuransi Astra Buana	13.278.245	PT Asuransi Astra Buana
CV Griya Mutiara Abadi	4.180.240	CV Griya Mutiara Abadi
PT VADS Indonesia	2.814.400	PT VADS Indonesia
PT Jone Lang Lasalle	-	PT Jone Lang Lasalle
PT Berkah Cahaya Auto	3.059.100	PT Berkah Cahaya Auto
PT Rajawali Mitra	1.378.791	PT Rajawali Mitra
PT Rajawali Capital International	604.800	PT Rajawali Capital International
CV Setia Abadi	1.333.337	CV Setia Abadi
PT Shield on Service	1.353.059	PT Shield on Service
Others (Less than Rp 1,000,000 each)	19.995.837	Others (Less than Rp 1,000,000 each)
Jumlah	47.997.809	Total

The aging analysis of trade payable from date of invoice is as follows:

	2016	Not yet due
	5.999.773	Past due
Belum lewat jatuh tempo	2.625.147	1 - 30 days
Lewat jatuh tempo	2.320.104	31 - 60 days
1 - 30 hari	627.841	61 - 90 days
31 - 60 hari	36.424.944	> 90 days
61 - 90 hari		
>90 hari		
Jumlah	47.997.809	Total

The credit period for the purchase of spare parts from domestic suppliers is 90 days.

17. OTHER PAYABLE - THIRD PARTIES

This account consists of:

	2016	Drivers deposit
Tabungan pengemudi	12.867.867	Deposits for insurance (LAKA)
Tabungan kecelakaan	5.357.120	Others
Lain-lain	1.345.077	Others
Jumlah	19.570.064	Total

Drivers deposits represent fund reserves for spare parts replacement and any excess of money received from drivers that will be set-off with receivables from drivers, if any, at a later date.

Ekshhibit E/38

Exhibit E/38

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri atas:

	2017	2016
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	2.689.510	1.880.964
Pasal 21	1.877.572	227.030
Pasal 23	3.089	3.401
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	2.530	94.466
Pasal 21	150.597	134.062
Pasal 23	73.659	34.599
Pasal 29	1.044.692	1.551.764
Pajak Pertambahan Nilai	-	4.600
Lain-lain	647.878	4.784.014
Jumlah	6.489.527	8.714.900

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAX PAYABLES

This account consists of:

	2017	2016	Company Income taxes
Pasal 4 (2)	2.530	94.466	Article 4 (2)
Pasal 21	150.597	134.062	Article 21
Pasal 23	73.659	34.599	Article 23
Pasal 29	1.044.692	1.551.764	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	4.600	Value Added Tax
Lain-lain	647.878	4.784.014	Others
Jumlah	6.489.527	8.714.900	Total

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

19. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri atas:

	2017	2016
Bunga	4.906.240	3.778.632
Tunjangan karyawan	4.826.170	1.883.220
Koneksi internet	1.556.220	2.948.460
Jasa profesional	1.490.197	7.629.006
Lain-lain	2.237.915	1.903.097
Jumlah	15.016.742	18.142.415

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2017	2016
Bunga	4.906.240	3.778.632
Tunjangan karyawan	4.826.170	1.883.220
Koneksi internet	1.556.220	2.948.460
Jasa profesional	1.490.197	7.629.006
Lain-lain	2.237.915	1.903.097
Jumlah	15.016.742	18.142.415

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri atas:

	2017	2016
PT Bank Central Asia Tbk	374.746.579	455.727.282
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(43.751)	(43.750)
Jumlah neto	374.702.828	455.683.532
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	374.702.828	-
Bagian jangka panjang	-	455.683.532

20. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2017	2016
PT Bank Central Asia Tbk	374.746.579	455.727.282
Unamortized transaction costs	(43.751)	(43.750)
Net	374.702.828	455.683.532
Less current portion	374.702.828	-
Non-current portion	-	455.683.532

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 148 tanggal 30 April 2010 beserta perubahan-perubahannya, Grup menerima Fasilitas Kredit Investasi dari BCA.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak Grup untuk mengubah anggaran dasar dan susunan direksi dan komisaris, menambah utang selain utang yang sudah ada, melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham melebihi 25% dari laba konsolidasian. Perjanjian tersebut mengharuskan Grup untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian:

- Rasio EBITDA terhadap beban bunga ditambah kewajiban pembayaran angsuran minimal 1 kali.
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 3 kali.
- Rasio total liabilitas terhadap total modal (pinjaman pemegang saham diperhitungkan dalam total modal dan tidak diperhitungkan sebagai liabilitas) maksimal 5,5 kali. Apabila rasio total liabilitas terhadap total modal Perusahaan di atas 5,5 kali maka PT Rajawali Corpora harus memberikan tambahan modal atau pinjaman pemegang saham.

Akta perjanjian kredit di atas telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan surat persetujuan BCA No. 40466/GBK/2015 tanggal 22 September 2015 BCA menyetujui perubahan pada rasio EBITDA terhadap beban bunga yang semula minimal 3 kali menjadi 2,5 kali.

Sesuai dengan surat persetujuan BCA No. 40324/GBK/2016 tanggal 26 Mei 2016, BCA menyetujui perubahan berikut:

- Perpanjangan fasilitas kredit Grup sampai dengan 1 Mei 2021.
- Penangguhan pembayaran angsuran pokok pinjaman sampai dengan 1 Mei 2018.
- Perubahan rasio EBITDA terhadap beban bunga yang semula minimal 2,5 kali menjadi 2 kali.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 148 dated 30 April 2010 and its amendments, the Group obtained Investment Credit Facilities from BCA.

The loan agreements relating to the above facilities contain certain covenants which among others restrict the Group to amend their articles of association, change in the composition of the board of commissioners and directors, incur additional indebtedness, and pay dividends to shareholders in excess of 25% of the consolidated profit. The agreements also require the Group to maintain certain financial ratios computed based on the consolidated financial statements as follows:

- *The ratio of EBITDA to term loan installments due during the year plus interest expense to be at least 1 time.*
- *The ratio of EBITDA to interest expense to be at least 3 times.*
- *The ratio of total liabilities to total capital (shareholder loans accounted for as part of the total capital and are not counted for as part of liabilities) to be at a maximum of 5.5 times. If the ratio of total liabilities to total capital is above 5.5 times then PT Rajawali Corpora must provide additional capital or shareholder loans.*

The above deed has been amended several times.

Based on Letter from BCA No. 40466/GBK/2015 dated 22 September 2015, BCA agreed to amend the required ratio of EBITDA to interest expense from at least 3 times to 2.5 times.

Based on the letter from BCA No. 40324/GBK/2016 dated 26 May 2016, BCA agreed to amend the following:

- *Extention of Company's credit facilities up to 1 May 2021.*
- *Deferral of principal installment until 1 May 2018.*
- *Changes in the required ratio of EBITDA to interest expense from minimum of 2,5 times to 2 times.*

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 93 tanggal 23 Mei 2017, BCA menyetujui:

- Penangguhan pembayaran angsuran pokok pinjaman sampai dengan 30 April 2018.
- Memberikan fasilitas *Installment Loan 3* sebesar Rp 18.000.000 yang digunakan untuk membayar biaya legal atas sebidang tanah di Bekasi.
- Suku bunga pinjaman sebesar 10,75% - 12% per tahun.
- Melakukan penjualan 2 bidang tanah yang diagunkan selambat-lambatnya tanggal 28 Februari 2018 dan menggunakan seluruh dana hasil penjualan untuk pelunasan dipercepat.

Selanjutnya pada tanggal 27 Juli 2017, BCA menyetujui sebagai berikut:

- Memperpanjang batas waktu penarikan fasilitas kredit untuk *Installment Loan 3* sampai dengan 5 Oktober 2017.
- Mengubah syarat dan ketentuan mengenai penarikan fasilitas *Installment Loan 3*.
- Mengubah syarat dan ketentuan mengenai penandatanganan dokumen agunan.

Berikut adalah ringkasan Fasilitas Kredit Investasi (KI) dan Fasilitas *Installment Loan* (IL) yang diperoleh dari BCA:

	Jumlah fasilitas/ <i>Facilities amount</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Suku bunga/ <i>Interest rates</i>	Jumlah fasilitas yang telah digunakan 31 Desember 2017/ <i>Total facilities used as of 31 December 2017</i>
KI 5	313.562.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ <i>5 years after withdrawal</i>	11,5% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ <i>11.5% per annum for the first three (3) years</i> <i>Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum</i>	312.539.600
KI 6	335.870.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ <i>5 years after withdrawal</i>	10,75% - 11,25% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ <i>10.75% - 11.25% per annum for the first three (3) years</i> <i>Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum</i>	306.101.250
KI 9	422.292.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ <i>5 years after withdrawal</i>	9,75% - 10,5% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ <i>9.75% - 10.5% per annum for the first three (3) years</i> <i>Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum</i>	25.000.000
KI 10	13.759.000	3 tahun sejak masing-masing penarikan/ <i>3 years after withdrawal</i>	9,75% - 10,0% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ <i>9.75% - 10.0% per annum for the first three (3) years</i> <i>Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum</i>	12.026.579

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Based on Deed No. 93 dated 23 May 2017, BCA approved:

- *Deferral of principal installment until 30 April 2018.*
- *Provide Installment Loan 3 facility of Rp 18,000,000 to pay legal fees for the land in Bekasi.*
- *Loan interest rate of 10.75% - 12% per annum.*
- *Conducting the sale of 2 pieces of land being pledged no later than 28 February 2018 and uses all proceeds from the sale to accelerated loan repayment.*

Subsequently on 27 July 2017, BCA approved the following:

- *Extending the withdrawal timeline of credit facility of Installment Loan 3 until 5 October 2017.*
- *Amending the term and conditions related to withdrawal of Installment Loan 3.*
- *Amending the term and conditions related to signing of collateral document.*

The following are the summary of amended Credit Facility (KI) and Installment Loan Facilities (IL) received from BCA:

Jumlah fasilitas yang
telah digunakan
31 Desember 2017/
*Total facilities
used as of
31 December 2017*

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Jumlah Fasilitas/ Facilities amount	Jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rates	Jumlah fasilitas yang telah digunakan 31 Desember 2017/ Total facilities used as of 31 December 2017
KI 12 20.000.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	9,75 - 10% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 9.75% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	
KI 13 325.000.000	3 tahun sejak masing-masing penarikan/ 3 years after withdrawal	9,75% - 10,75% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ Lending Rate plus 1% per annum 9.75% - 10.75% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	10.327.200
KI 14 70.000.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	12% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA Koperasi BCA ditambah 1% per tahun/ 12% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	
KI 15 300.000.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	12% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA Koperasi BCA ditambah 1% per tahun/ 12% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	67.941.300
IL 1 30.000.000	3 tahun sejak masing-masing penarikan/ 3 years after withdrawal	11,25% per tahun berlaku mengambang/ 11,25% per annum floating	76.776.000
IL 2 40.000.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	11,25% per tahun berlaku mengambang/ 11,25% per annum floating	30.000.000
IL.3 18.000.000	6 bulan sejak penandatanganan/ 6 months after the signing date	10,75% per tahun berlaku mengambang/ 10.75% per annum floating	40.000.000
			14.002.739

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan Hak Guna Bangunan No. 669 dan 670/Merdeka, Hak Guna Bangunan No. 125, 332, 447, 441, 443, 450/Kranggan dan 1.289 unit kendaraan (Catatan 13).

Jumlah pembayaran dalam setiap tahun untuk masing-masing fasilitas adalah sebagai berikut:

	2017
KI 5	-
KI 6	4.644.698
KI 8	-
KI 9	38.547.387
KI 10	12.353
KI 12	-
KI 13	16.081.493
KI 14	21.504.563
KI 15	123.458
IL	14.069.406
Jumlah	94.983.358

Perusahaan telah melunasi angsuran dari Fasilitas Kredit Investasi 5 pada tanggal 7 Mei, 21 Mei, 22 Juni, 6 Agustus, 20 Agustus, 29 September, 29 Oktober dan 30 November 2015 serta 10 Januari dan 10 Maret 2016. Dengan demikian, jaminan untuk masing-masing fasilitas Kredit Investasi 5, tahap 1 sampai dengan 23 berupa kendaraan bermotor roda empat tidak lagi menjadi jaminan di BCA.

Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Investasi 6 pada tanggal 21 April 2016. Dengan demikian, jaminan untuk fasilitas Kredit Investasi 6, tahap 1 sampai dengan 8 berupa kendaraan bermotor roda empat tidak lagi menjadi jaminan di BCA.

Perusahaan telah melunasi beberapa angsuran dari Fasilitas Kredit Investasi 10 pada tanggal 13 September, 28 November, 20 Desember 2015 dan 1 Februari, 27 Maret 2016. Dengan demikian, jaminan untuk masing-masing fasilitas Kredit Investasi 10, tahap 1 sampai dengan 5, berupa kendaraan bermotor roda empat tidak lagi menjadi jaminan di BCA.

Perusahaan telah melunasi angsuran dari Fasilitas Kredit Investasi 13 pada tanggal 6 Mei 2016. Dengan demikian, jaminan untuk fasilitas Kredit Investasi 13, berupa kendaraan bermotor roda empat tidak lagi menjadi jaminan di BCA.

Berdasarkan paragraf-paragraf di atas, disebutkan pelepasan jaminan sesuai dengan perjanjian kredit No. 148 pada tanggal 30 April 2010.

Pada Oktober 2017, Grup telah menjual asetnya berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Tangerang (Catatan 13) untuk melunasi sebagian pinjaman dari Fasilitas Kredit tersebut.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

The facilities are secured with Building Use Rights No. 669 and 670/Merdeka, Building Use Rights No. 125, 332, 447, 441, 443, 450/Kranggan and 1,289 units of vehicles (Note 13).

Total payments in each year for each facility areas follows:

	2016	KI 5
KI 5	575.621	KI 6
KI 6	17.968.578	KI 8
KI 8	1.719.298	KI 9
KI 9	29.699.326	KI 10
KI 10	436.519	KI 12
KI 12	712.221	KI 13
KI 13	20.684.550	KI 14
KI 14	4.685.607	KI 15
KI 15	5.428.862	IL
IL	5.333.333	
Jumlah	87.243.915	Total

The Company has settled installments of Investment Credit Facility 5 on 7 May, 21 May, 22 June, 6 August, 20 August, 29 September, 29 October and 30 November 2015, and 10 January and 10 March 2016. Consequently, the collateral for this Investment Credit Facility 5, stage 1 until 23, respectively in the form of vehicles are released by BCA.

The Company has settled the Investment Credit Facility 6 on 21 April 2016. Therefore, the collateral for the Investment Credit Facility 6, stage 1 until 8, in the form of vehicles are released by BCA.

The Company has settled several installments of Investment Credit Facility 10 on 13 September, 28 November, 20 December 2015 and 1 February, 27 March 2016. Consequently, the collateral for this Investment Credit Facility 10, stage 1 until 5 respectively in the form of vehicles are released by BCA.

The Company has settled the installment of Investment Credit Facility 13 on 6 May 2016. Consequently, the collateral for this Investment Credit Facility 13 in the form of vehicles are released by BCA.

The above-mentioned release of collaterals is in accordance with the Credit Agreement No. 148 dated 30 April 2010.

In October 2017, the Group has sold its assets covering land and building located in Tangerang (Note 13) to settle part of the Credit Facilities.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang ini direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 karena Grup tidak dapat memenuhi persyaratan tertentu yang diharuskan dalam perjanjian kredit.

PT Bank Harda International (Bank Harda)

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 31 Januari 2011, Perusahaan menerima Fasilitas Kredit dari Bank Harda dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 2.000.000 dengan suku bunga 14% per tahun. Fasilitas Kredit tersedia sampai dengan 60 bulan.

Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman pada tanggal 31 Januari 2016, sehingga Hak Guna Bangunan No. 1904/Kebon Kelapa yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari Bank Harda telah dilepaskan.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 4 September 2013, EMP menerima Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.800.000 dalam bentuk pinjaman dengan angsuran tidak termasuk bunga, provisi, dan biaya lainnya dan dikenakan suku bunga sebesar 13% per tahun. Seluruh fasilitas pinjaman pokok telah ditarik pada bulan September 2013 dan digunakan untuk pembelian armada.

EMP telah melunasi seluruh pinjaman pada 4 September 2016.

Jumlah beban bunga pada utang bank jangka panjang pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 48.757.208 dan Rp 53.576.092.

21. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN NONBANK

	2017
PT Toyota Astra Financial Services	6.706.517
PT Adira Dinamika Multifinance	-
Jumlah	6.706.517
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.706.517)
Bagian Jangka Panjang	-

Seluruh fasilitas pinjaman lembaga keuangan nonbank ditujukan untuk pembelian armada.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

The long term bank loans is reclassified and presented as part of current liabilities in the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017 since the Group is unable to meet certain covenants as required under the credit agreement.

PT Bank Harda International (Bank Harda)

Based on the Credit Agreement dated 31 January 2011, the Company received a credit facility from Bank Harda with maximum principal amount of Rp 2,000,000 and interest rate of 14% per annum. The credit facility is available up to 60 months.

The Company has fully paid the bank loan on 31 January 2016. Consequently, Building Use Rights No. 1904/Kebon Kelapa which was used as collateral for the loan is released by Bank Harda.

Based on the Credit Agreement dated 4 September 2013, EMP received a credit facility with maximum principal amount of Rp 1,800,000, in the form of loans with installment excluding interest, fees and other expenses and bears interest rate at 13% per annum. The entire principal amount was withdrawn in September 2013 which was used for the purchase of vehicles.

EMP has fully paid the bank loan on 4 September 2016.

Interest expense on long-term bank loans in 2017 and 2016 amounted to Rp 48,757,208 and Rp 53,576,092, respectively.

21. LOANS TO NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS

	2016	
PT Toyota Astra Financial Services	18.936.402	PT Toyota Astra Financial Services
PT Adira Dinamika Multifinance	27.365	PT Adira Dinamika Multifinance
	18.963.767	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(12.257.250)	Current portion
Bagian Jangka Panjang	6.706.517	Non-current Portion

The entire loan facilities from non-bank financial institutions were utilized for the acquisition of fleets.

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN NONBANK
(Lanjutan)

PT Toyota Astra Financial Services

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 21 Mei 2015 dengan No. Perjanjian 93110015 dan 93109315, ESBC menerima fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp 7.665.000 dan Rp 7.350.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 12% per tahun dan terutang dalam 36 bulan sampai dengan 21 Mei 2018.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 17 September 2015 dengan No. Perjanjian 95528015, ESBC menerima fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman sebesar Rp 3.816.400. Fasilitas ini dikenakan bunga 12,10% per tahun dan terutang dalam 36 bulan sampai dengan 17 September 2018.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 17 September 2015 dengan No. Perjanjian 95529615 dan 95530415, FMT menerima fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp 3.750.600 dan Rp 3.816.400. Fasilitas ini dikenakan bunga 12,10% per tahun dan terutang dalam 36 bulan sampai dengan 17 September 2018.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 17 September 2015 dengan No. Perjanjian 95515315, MEP menerima fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman sebesar Rp 2.891.700. Fasilitas ini dikenakan bunga 11,75% per tahun dan terutang dalam 24 bulan sampai dengan 17 September 2017.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 17 September 2015 dengan No. Perjanjian 95508015, ETU menerima fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman sebesar Rp 1.190.700. Fasilitas ini dikenakan bunga 11,75% per tahun dan terutang dalam 24 bulan sampai dengan 17 September 2017.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 22 September 2015 dengan No. Perjanjian 95584015, MEP menerima fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman sebesar Rp 567.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 11,75% per tahun dan terutang dalam 24 bulan sampai dengan 22 September 2017.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 5 Oktober 2015 dengan No. Perjanjian 95631715, EMP menerima fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman sebesar Rp 1.108.923. Fasilitas ini dikenakan bunga 11,75% per tahun dan terutang dalam 36 bulan sampai dengan 5 Oktober 2018.

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. LOANS TO NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS
(Continued)

PT Toyota Astra Financial Services

Based on the Financing Agreements No. 93110015 and No. 93109315 dated 21 May 2015, ESBC received financing facilities from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 7,665,000 and Rp 7,350,000, respectively. The facilities bear interest rate of 12% per annum and payable in 36 months up to 21 May 2018.

Based on the Financing Agreement No. 95528015 dated 17 September 2015, ESBC received financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 3,816,400. The facility bears interest rate of 12.10% per annum and payable in 36 months up to 17 September 2018.

Based on the Financing Agreements No. 95529615 and No. 95530415 dated 17 September 2015, FMT received financing facilities from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 3,750,600 and Rp 3,816,400, respectively. The facilities bear interest rate of 12.10% per annum and payable in 36 months up to 17 September 2018.

Based on the Financing Agreement No. 95515315 dated 17 September 2015, MEP received financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 2,891,700. The facility bears interest rate of 11.75% per annum and payable in 24 months up to 17 September 2017.

Based on the Financing Agreement No. 95508015 dated 17 September 2015, ETU received financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 1,190,700. The facility bears interest rate of 11.75% per annum and payable in 24 months up to 17 September 2017.

Based on the Financing Agreement No. 95584015 dated 22 September 2015, MEP received financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 567,000. The facility bears interest rate of 11.75% per annum and payable in 24 months up to 22 September 2017.

Based on the Financing Agreement No. 95631715 dated 5 October 2015, EMP received financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 1,108,923. The facility bears interest rate of 11.75% per annum and payable in 36 months up to 5 October 2018.

Ekshibit E/45

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN NONBANK
(Lanjutan)**

PT Toyota Astra Financial Services (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 22 Oktober 2015 dengan No Perjanjian 95973015, EMP menerima fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok Pinjaman sebesar Rp 2.217.847. Fasilitas ini dikenakan bunga 11,75% per tahun dan terutang dalam 36 bulan sampai dengan 22 Oktober 2018.

Fasilitas yang disebutkan di atas dijamin dengan kendaraan yang menjadi objek pembiayaan (Catatan 13).

Jumlah pembayaran untuk fasilitas di atas pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 12.257.250 dan Rp 11.444.956.

PT Adira Dinamika Multifinance

Pada bulan Mei 2014, ELN menerima fasilitas pembiayaan dari PT Adira Dinamika Multifinance sebesar Rp 163.852 dengan suku bunga 16% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan yang menjadi objek pembiayaan atau dengan Jaminan Fidusia untuk periode 36 bulan (Catatan 13).

ELN telah melunasi seluruh fasilitas pembiayaan pada tanggal 21 April 2017.

Jumlah beban bunga pada utang kepada lembaga keuangan nonbank pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 1.537.022 dan Rp 2.993.233.

22. UTANG OBLIGASI

	2017
Nilai Nominal	1.000.000.000
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(4.279.553)
Jumlah Utang Obligasi - neto	995.720.447

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-273/D.04/2014 tanggal 17 Juni 2014 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 (Obligasi) sebesar Rp 1.000.000.000. Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat, berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I No. 63 tanggal 28 Maret 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Juni 2014.

Exhibit E/45

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**21. LOANS TO NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS
(Continued)**

PT Toyota Astra Financial Services (Continued)

Based on the Financing Agreement No. 95973015 dated 22 October 2015, EMP received financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting Rp 2,217,847. The facility bears interest rate of 11.75% per annum and payable in 36 months up to 22 October 2018.

The above-mentioned facilities are secured by vehicles which are the object of the financing (Note 13).

Total payments for the above facilities in 2017 and 2016 amounted to Rp 12,257,250 and Rp 11,444,956, respectively.

PT Adira Dinamika Multifinance

ELN received financing facilities from PT Adira Dinamika Multifinance in May 2014 amounting to Rp 163,852 with interest rate of 16% per annum.

The facilities are secured by vehicles which are the object of the financing or the Fiduciary Warranty with periods 36 months (Note 13).

ELN has fully paid the financing facilities on 21 April 2017.

Interest expense on loan to nonbank financial institutions in 2017 and 2016 amounted to Rp 1,537,022 and Rp 2,993,233, respectively.

22. BONDS PAYABLE

	2016	
	1.000.000.000	<i>Nominal Value</i>
	(6.757.321)	<i>Unamortized bond issuance cost</i>
	993.242.679	<i>Bond Payable - net</i>

The Company obtained an effective Statement Letter from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in its Letter No. S-273/D.04/2014 dated 17 June 2014 for the Public Offering of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 (Bonds) of Rp 1,000,000,000. In relation to the issuance of the Bonds, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk was appointed as Trustee, based on Trust Deed on the Bond I No. 63 dated 28 March 2014 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta. The Bonds has been listed in Indonesia Stock Exchange on 25 June 2014.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan dimana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 24 September 2014 dan pembayaran terakhir akan dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2019. Obligasi ini berjangka waktu lima tahun.

Obligasi ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan/atau aset tetap (tanah dan/atau bangunan) senilai 130% dari jumlah dana Obligasi.

Tujuan penerbitan obligasi tersebut adalah untuk pembelian kendaraan dan infrastruktur pendukung lainnya oleh Perusahaan maupun Entitas Anak guna menunjang ekspansi Grup Express.

Pada tanggal 4 September 2017, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) telah menurunkan peringkat PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) dan Obligasi I/2014 Perusahaan menjadi "idBB+" dari "idBBB". Penurunan peringkat terutama disebabkan oleh pelemahan yang signifikan atas rasio-rasio kredit utama Perusahaan akibat tingkat persaingan di industri taksi yang semakin kompetitif, terutama dari layanan transportasi berbasis aplikasi, di tengah tingkat utang yang tinggi dari eksansi armada Perusahaan pada tahun 2012-2014. Pefindo mempertahankan *outlook* TAXI di "negatif" untuk mengantisipasi penurunan lebih lanjut pada profil keuangan Perusahaan, termasuk likuiditas yang lebih ketat dan meningkatnya risiko *refinancing* dari obligasi Perusahaan yang akan jatuh tempo di bulan Juni 2019.

Berdasarkan Akta Notaris dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Rapat Umum Pemegang Obligasi No. 53 tanggal 29 Maret 2017 yang dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2017, para pemegang obligasi setuju untuk:

- Kewajiban yang tertera dalam Perjanjian Perwaliamanatan Pasal 6 Ayat (6.3) Poin (26) (a), (b) dan (c) mengenai kewajiban Perusahaan untuk menjaga rasio Debt Service Coverage minimal satu (1) kali, kewajiban Perusahaan untuk menjaga rasio EBITDA terhadap beban bunga pinjaman minimal dua koma lima (2,5) kali, dan rasio total liabilitas terhadap total ekuitas maksimal (5,5) kali untuk laporan keuangan tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2016. Kewajiban tersebut mengalami perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Pasal 6 Ayat (6.3) Poin (26) (b) mengenai kewajiban Perusahaan untuk menjaga rasio EBITDA terhadap beban bunga pinjaman dari minimal dua koma lima (2,5) kali menjadi minimal satu koma lima (1,5) kali terhitung sejak laporan keuangan tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2017.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. BONDS PAYABLE (Continued)

The Bonds were offered at 100% of the bonds principal amount, with fixed interest rate of 12.25% per annum. The interest is payable on a quarterly basis where the first payment is due on 24 September 2014 and the last payment on 24 June 2019. The Bonds will mature in 5 years.

The Bond is secured by vehicles and/or property and equipment (land and/or building) with value equivalent to 130% of proceed from bonds issuance.

The proceeds from bond issuance were used to purchase vehicles and other infrastructure by the Company and its Subsidiaries to support the Group's expansion.

On 4 September 2017, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) has downgraded the rating for PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) and its Bond I/2014 to "idBB+" from "idBBB". The downgraded in rating was mainly due to significant weakening in Company's key credit metrics following the intense competition in the taxi service industry, particularly competing with the transportation-based application services, amid having high debt level from its fleet expansion in 2012 to 2014. Pefindo has also maintained the outlook at "negative" to anticipate further decline in the Company's financial profile, including a tighter liquidity position and the rising refinancing risk on the Company's bonds, which will due in June 2019.

Based on Notarial Deed No. 53 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, dated 29 March 2017 for the General Bondholders Meeting dated 22 March 2017, the bondholders agreed the following:

- *Company's obligations as stated in the Trustee Agreement Article 6 Paragraph (6.3) Points (26) (a), (b) and (c), to maintain the Debt Service Coverage Ratio (DSCR) for at least one (1) time, to maintain a ratio of EBITDA to interest expense for at least two point five (2.5) times, and to maintain a ratio of total liabilities to total equity at most (5.5) times based on the audited financial statements for the year ended 31 December 2016. This obligation has changed in the provisions of the Trustee Agreement Article 6 Paragraph (6.3) Point (26) (b) regarding the Company's obligations to maintain the ratio of EBITDA to interest expense from a minimum of two point five (2.5) times to a minimum of one point five (1.5) times starting from the audited financial statements for the year ending 31 December 2017.*

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

- Perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Pasal 6 Ayat (6.3) Poin (28) (b) mengenai kewajiban Perusahaan untuk menambahkan jaminan atas Obligasi sekurang-kurangnya 130% (seratus tiga puluh persen) dari jumlah dana yang telah ditarik dari Rekening Penampungan Dana sebagai akibat dari penurunan pemeringkatan dari sebelumnya "idA-" (single A minus) menjadi "idBBB+" (triple B plus) atau lebih rendah, menjadi sekurang-kurangnya 110% (seratus sepuluh persen) dari nilai obligasi yang terutang.
- Penjualan jaminan aset berupa kendaraan bermotor yang tidak produktif di mana hasil penjualan aset tersebut akan dimasukkan sebagai jaminan dalam bentuk cadangan pelunasan (*sinking fund*) yang disimpan di Wali Amanat dengan menjaga rasio jaminan yang dipersyaratkan.

Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman dan mempertahankan rasio keuangan sesuai dengan ketentuan dari Obligasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman, namun Perusahaan belum memenuhi semua persyaratan pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017.

Jumlah beban bunga pada utang obligasi pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 128.001.086 dan Rp 126.668.837.

23. UANG JAMINAN PENGEMUDI

Akun ini merupakan uang jaminan dari para pengemudi selama jangka waktu kerja sama operasi dengan Grup sehubungan dengan Perjanjian Kerja Sama Operasi. Uang jaminan ini akan digunakan untuk menutup segala kerugian Grup yang mungkin timbul, antara lain kerugian akibat pencemaran terhadap nama baik dan/atau citra Grup dan/atau Grup Express, dan digunakan untuk pembayaran harga jual taksi jika pengemudi memiliki prestasi baik, tidak ada tunggakan terhadap Grup apabila pengemudi berniat untuk membeli taksi seperti yang dimaksud dalam Perjanjian Kerja Sama Operasi. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, uang jaminan pengemudi masing-masing sebesar Rp 68.578.608 dan Rp 70.945.666.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. BONDS PAYABLE (Continued)

- *Changes in the provisions of the Trustee Agreement Article 6 Paragraph (6.3) Point (28) (b) regarding the obligation of the Company to add collateral for bonds of at least one hundred and thirty percent (130%) of the funds that have been withdrawn from the Escrow Account Funds as a result of decline in ratings from the previous "idA-" (single A minus) to "idBBB+" (triple B plus) or lower, to at least one hundred and ten percent (110%) of the outstanding value of bonds.*
- *Sale of collateral assets such as non-productive motor vehicles wherein the proceed from sale of these assets will be included as part of the collaterals in the form of redemption reserve (sinking fund) that is deposited in the Trustee to maintain the required collateral ratio.*

The Company is required to fulfill certain general covenants and maintain certain financial ratios in accordance with the terms of the Bonds.

The Company complied with the required covenants as of 31 December 2016, while the Company did not fully comply with the required covenants as of 31 December 2017.

Interest expense on bonds payable in 2017 and 2016 amounted to Rp 128,001,086 and Rp 126,668,837, respectively.

23. DRIVERS' SECURITY DEPOSITS

This account represents the deposits given by the drivers for the duration of their partnership with the Group in accordance with the Joint Operation Agreement. The deposits will be used to cover any losses that the Group may incur, among others, the losses from damage to the good name and/or reputation of the Group and/or the Express Group and to be used for payment of the selling price of the taxi vehicle in case the driver has a good track record, no arrears to the Group if the driver would like to buy the taxi unit as stipulated in the Joint Operation Agreement. As of 31 December 2017 and 2016, the drivers' security deposits amounted to Rp 68,578,608 and Rp 70,945,666, respectively.

Ekshibit E/48

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. MODAL SAHAM

Pemegang saham dan persentase kepemilikan saham dari Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2017 dan/and 2016		Name of Shareholders
		Jumlah Saham/ Number of Share	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Rajawali Corpora	51,0025	1.094.310.000	109.431.000	PT Rajawali Corpora
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	48,9975	1.051.290.000	105.129.000	Others (below 5% each)
Jumlah	100,0000	2.145.600.000	214.560.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, direktur dan komisaris tidak memiliki saham di Perusahaan.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

Rasio utang neto terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Jumlah pinjaman	1.546.323.839	1.535.842.424	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	8.157.958	16.248.739	Less: cash and cash equivalents
Utang neto	1.538.165.881	1.519.593.685	Net debt
Jumlah ekuitas	246.512.696	736.712.814	Total equity
Rasio utang neto terhadap modal	623,97%	206,27%	Net debt to equity ratio

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penjualan 795.600.000 saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat tahun 2012 dengan rincian sebagai berikut:

	2017 dan/and 2016	
Agio saham	365.976.000	Paid-in capital in excess of par
Biaya emisi saham	(46.037.140)	Shares issuance cost
Jumlah	319.938.860	Total

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

24. SHARE CAPITAL

The shareholders and the percentages of ownership of the Company are as follows:

As of 31 December 2017 and 2016, the directors and commissioners do not own any shares of the Company.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt to total capital.

Net debt to equity ratio as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017	
Jumlah pinjaman	1.546.323.839	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	8.157.958	Less: cash and cash equivalents
Utang neto	1.538.165.881	Net debt
Jumlah ekuitas	246.512.696	Total equity
Rasio utang neto terhadap modal	623,97%	Net debt to equity ratio

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the issuance of 795,600,000 shares during the initial public offering in 2012 with details as follows:

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh.

Jumlah saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 150.000. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	Kepemilikan aset (liabilitas) neto entitas anak/ Share in net assets (liabilities) of subsidiaries		Kepemilikan jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ Share in total comprehensive income (loss)		EKL MEP SEP FMT ESBC EKP SIP ESU ISL EJJ TSS WMK EMP MKS EMK ELN SITU
	2017	2016	2017	2016	
EKL	228.283	498.185	(269.902)	420	EKL
MEP	37.434	218.352	(180.919)	(74.482)	MEP
SEP	82.954	82.787	167	18.124	SEP
FMT	32.165	118.513	(86.349)	(5.394)	FMT
ESBC	5.372	5.098	274	(362)	ESBC
EKP	271	(622)	894	122	EKP
SIP	(46)	102	(147)	(57)	SIP
ESU	(396)	(132)	(266)	119	ESU
ISL	(473)	(327)	(147)	(127)	ISL
EJJ	(4.030)	(4.023)	(6)	533	EJJ
TSS	(4.114)	4.269	(8.383)	(3.593)	TSS
WMK	(10.297)	1.896	(12.193)	(6.969)	WMK
EMP	(84.102)	(54.560)	(29.542)	(57.728)	EMP
MKS	(85.676)	(56.141)	(29.535)	(55.834)	MKS
EMK	(103.664)	(25.977)	(77.686)	(23.308)	EMK
ELN	(103.861)	(73.567)	(30.293)	(23.916)	ELN
SITU	-	-	-	(1.077)	SITU
Jumlah	(10.180)	713.853	(724.033)	(233.529)	Total

28. PENDAPATAN

	2017
Kendaraan taksi	260.771.168
Sewa kendaraan	36.993.346
Suku cadang	6.416.520
Lain-lain	530.689
Jumlah	304.711.723

Tidak ada pendapatan dari pihak manapun yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up capital.

Balance of appropriated retained earnings as at 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 150,000. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

27. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the share of non-controlling shareholders in the subsidiaries, with details as follows:

	Kepemilikan jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ Share in total comprehensive income (loss)		EKL MEP SEP FMT ESBC EKP SIP ESU ISL EJJ TSS WMK EMP MKS EMK ELN SITU
	2017	2016	
Jumlah	(10.180)	713.853	(724.033)
			(233.529)

28. REVENUE

	2017	2016	
Kendaraan taksi	260.771.168	553.856.840	<i>Taxi vehicles</i>
Sewa kendaraan	36.993.346	37.190.910	<i>Vehicles for rent</i>
Suku cadang	6.416.520	25.955.187	<i>Spare parts</i>
Lain-lain	530.689	1.204.100	<i>Others</i>
Jumlah	304.711.723	618.207.037	Total

No revenues were generated from any party which exceeded 10% of total revenues.

Ekshhibit E/50

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. BEBAN LANGSUNG

Rincian dari beban langsung Grup adalah sebagai berikut:

	2017
Penyusutan armada dan peralatan (Catatan 13)	250.122.597
Gaji dan tunjangan	92.844.143
Bahan bakar	43.591.690
Beban pengemudi	29.824.818
Beban operasional pool	25.815.298
Beban perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	14.920.946
Beban KIR dan perijinan operasi armada	10.890.377
Beban parkir, tol dan stiker	8.064.935
Imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	6.011.379
Asuransi	2.627.329
Lain-lain (kurang dari Rp 2.000.000)	3.376.857
Jumlah	488.090.369

Tidak ada nilai pembelian pada transaksi dengan satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian dari beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2017
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 5)	157.580.906
Beban kantor	13.813.343
Penyusutan non-armada dan peralatan (Catatan 13)	10.282.444
Gaji dan tunjangan	9.203.322
Jasa profesional	3.387.073
Komunikasi	2.361.792
Beban umum	998.485
Perbaikan dan pemeliharaan	797.305
Imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	591.669
Lain-lain (kurang dari Rp 500.000)	344.967
Jumlah	199.361.306

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. DIRECT COST

The details of the Group's direct costs are as follows:

	2016	
Depreciation of fleet and equipment (Note 13)	259.779.701	Depreciation of fleet and equipment (Note 13)
Salaries and allowances	115.199.448	Salaries and allowances
Gasoline	53.161.874	Gasoline
Drivers expenses	37.121.127	Drivers expenses
Pool operating expenses	35.672.446	Pool operating expenses
Repairs, maintenance and spare parts	36.272.011	Repairs, maintenance and spare parts
KIR and licenses for fleet operations	14.996.571	KIR and licenses for fleet operations
Parking, toll and sticker expenses	8.168.056	Parking, toll and sticker expenses
Employee benefits (Note 31)	6.855.581	Employee benefits (Note 31)
Insurance	8.123.551	Insurance
Others (less than Rp 2,000,000)	4.407.424	Others (less than Rp 2,000,000)
	579.757.790	Total

There are no costs incurred on transactions with any party that exceeded 10% of total revenue.

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2016	
Allowance for impairment losses (Note 5)	8.592.581	Allowance for impairment losses (Note 5)
Office expenses	16.103.811	Office expenses
Depreciation of non-fleet and equipment (Note 13)	12.621.120	Depreciation of non-fleet and equipment (Note 13)
Salaries and allowances	10.338.890	Salaries and allowances
Professional fees	4.384.973	Professional fees
Communications	5.368.465	Communications
General expenses	3.886.138	General expenses
Repairs and maintenance	1.934.323	Repairs and maintenance
Employee benefits (Note 31)	549.440	Employee benefits (Note 31)
Others (less than Rp 500,000)	863.321	Others (less than Rp 500,000)
	64.643.062	Total

Ekshibit E/51

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup menyelenggarakan imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Grup memiliki karyawan masing-masing sejumlah 672 dan 791 karyawan yang berhak atas imbalan tersebut.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	2017
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi:	
Biaya jasa kini	3.072.995
Biaya bunga neto	3.530.053
Jumlah	6.603.048
 Komponen pendapatan imbalan kerja jangka panjang di penghasilan komprehensif lain:	
Keuntungan aktuarial	(2.536.256)
Jumlah	4.066.792

Beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Beban langsung" (Catatan 29) dan "Beban umum dan administrasi" (Catatan 30).

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal tahun	42.530.754
Biaya jasa kini	3.072.995
Biaya bunga neto	3.530.053
Biaya jasa lalu - penyelesaian	(12.405.494)
Keuntungan pengukuran kembali:	
Keuntungan aktuarial	(2.536.256)
Pembayaran manfaat	(2.591.605)
Saldo akhir tahun	31.600.447

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides post-employment benefits for qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. As of 31 December 2017 and 2016, the Group has 672 and 791 employees, respectively, who are entitled to the benefits.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits follows:

	2016	<i>Component of long-term employee benefits expense recognized in profit or loss:</i>
Current service cost	4.044.998	<i>Current service cost</i>
Net interest cost	3.360.023	<i>Net interest cost</i>
	7.405.021	<i>Total</i>
 Component of long-term employee benefits income recognized in other comprehensive income:		
Actuarial gains	(684.619)	<i>Actuarial gains</i>
	6.720.402	<i>Total</i>

Long-term employee benefits expense is presented as part of "Direct cost" (Note 29) and "General and administrative expenses" (Note 30).

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability in the current year are as follows:

	2016	<i>Balance at the begining of the year</i>
37.333.593		<i>ot the year</i>
4.044.998		<i>Current service cost</i>
3.360.023		<i>Net interest cost</i>
-		<i>Past service cost - settlement</i>
		<i>Remeasurement gains:</i>
(684.619)		<i>Actuarial gains</i>
(1.523.241)		<i>Benefits paid</i>
	42.530.754	<i>Balance at the end of the year</i>

Exhibit E/51

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perhitungan seluruh imbalan pascakerja masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dilakukan oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama dengan tanggal laporan aktuaris 16 Maret 2018 dan 17 Maret 2017. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2017	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	
Tingkat diskonto	7%	
Tingkat kenaikan gaji rata-rata	7%	
Tingkat mortalita	Indonesia - III (2011)	
Tingkat pengunduran diri		
Usia 18-30 tahun	6%	
Usia 31-40 tahun	5%	
Usia 41-44 tahun	4%	
Usia 45-52 tahun	2%	
Usia 53-54 tahun	0%	

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(Continued)

The cost of providing post-employment benefits as of 31 December 2017 and 2016 is calculated by an independent actuary, PT Dian Artha Tama, based on actuary report dated 16 March 2018 and 17 March 2017, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2016		
Normal retirement age	55 tahun/year		
Discount rate	8,3%		
Average salary increase rate	7%		
Mortality rate	Indonesia - III (2011)		
Resignation rate			
Age 18-30 years	6%		
Age 31-40 years	5%		
Age 41-44 years	4%		
Age 45-52 years	2%		
Age 53-54 years	0%		

The sensitivities analysis on changes in the key assumptions of long-term employee benefits liability as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

2017			
Kenaikan (penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ <i>Increase (decrease) in Long-term Employee Benefits Liability</i>			
<i>Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions</i>	<i>Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions</i>	<i>Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(2.303.915)	2.643.422
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.640.639	(2.303.426)

2016			
Kenaikan (penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ <i>Increase (decrease) in Long-term Employee Benefits Liability</i>			
<i>Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions</i>	<i>Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions</i>	<i>Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(2.179.464)	2.491.753
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.094.157	(1.914.250)

32. PAJAK PENGHASILAN

Beban (penghasilan) pajak neto Grup terdiri dari:

32. INCOME TAX

The Group's net tax expense (benefit) consists of the following:

	2017	2016	
Pajak kini	1.044.692	8.612.807	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(57.733.458)	(47.237.011)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	(56.688.766)	(38.624.204)	Total

Ekshibit E/53

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(548.791.076)	(223.364.576)	<i>Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasi	(382.528.845)	(167.604.338)	<i>Loss before tax of subsidiaries and adjustment at consolidation level</i>
Penurunan nilai <i>goodwill</i>	(29.691.190)	-	<i>Impairment of goodwill</i>
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(136.571.041)</u>	<u>(55.760.238)</u>	<i>Loss before tax - Company</i>
Perbedaan temporer:			
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(28.344.279)	5.294.536	<i>Temporary differences: Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Imbalan pascakerja - neto	(11.980.214)	2.645.384	<i>Employee benefits - net Allowance</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	26.805.264	228.248	<i>for impairment losses</i>
Jasa profesional	654.500	(45.000)	<i>Professional fees</i>
Jumlah	<u>(12.864.729)</u>	<u>8.123.168</u>	<i>Total</i>
Beda tetap:			
Gaji dan kesejahteraan karyawan	15.909.994	3.283.447	<i>Permanent differences: Salaries and employee welfare</i>
Sumbangan dan kontribusi	39.249	363.047	<i>Donations and contributions</i>
Penghasilan bunga	(4.488.020)	(673.770)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	195.649	66.761	<i>Others</i>
Jumlah	<u>11.656.872</u>	<u>3.039.485</u>	<i>Total</i>
Rugi fiskal Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal tahun-tahun lalu	(137.778.898)	(44.597.585)	<i>Fiscal loss of the Company before application of prior years fiscal loss</i>
Akumulasi rugi fiskal 2016	<u>(44.597.585)</u>	-	<i>Fiscal losses carry forward 2016</i>
Jumlah akumulasi rugi fiskal	<u><u>(182.376.483)</u></u>	<u><u>(44.597.585)</u></u>	<i>Total fiscal losses carry forward</i>

Perusahaan tidak menghitung beban pajak kini karena masih mengalami rugi fiskal.

Exhibit E/53

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. INCOME TAX (Continued)

Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal losses is as follows:

	2017	2016	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(548.791.076)	(223.364.576)	<i>Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasi	(382.528.845)	(167.604.338)	<i>Loss before tax of subsidiaries and adjustment at consolidation level</i>
Penurunan nilai <i>goodwill</i>	(29.691.190)	-	<i>Impairment of goodwill</i>
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(136.571.041)</u>	<u>(55.760.238)</u>	<i>Loss before tax - Company</i>
Perbedaan temporer:			
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(28.344.279)	5.294.536	<i>Temporary differences: Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Imbalan pascakerja - neto	(11.980.214)	2.645.384	<i>Employee benefits - net Allowance</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	26.805.264	228.248	<i>for impairment losses</i>
Jasa profesional	654.500	(45.000)	<i>Professional fees</i>
Jumlah	<u>(12.864.729)</u>	<u>8.123.168</u>	<i>Total</i>
Beda tetap:			
Gaji dan kesejahteraan karyawan	15.909.994	3.283.447	<i>Permanent differences: Salaries and employee welfare</i>
Sumbangan dan kontribusi	39.249	363.047	<i>Donations and contributions</i>
Penghasilan bunga	(4.488.020)	(673.770)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	195.649	66.761	<i>Others</i>
Jumlah	<u>11.656.872</u>	<u>3.039.485</u>	<i>Total</i>
Rugi fiskal Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal tahun-tahun lalu	(137.778.898)	(44.597.585)	<i>Fiscal loss of the Company before application of prior years fiscal loss</i>
Akumulasi rugi fiskal 2016	<u>(44.597.585)</u>	-	<i>Fiscal losses carry forward 2016</i>
Jumlah akumulasi rugi fiskal	<u><u>(182.376.483)</u></u>	<u><u>(44.597.585)</u></u>	<i>Total fiscal losses carry forward</i>

The Company has no current tax as it is still in a fiscal loss position.

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Beban dan utang pajak kini Grup adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Beban pajak kini:			
Perusahaan	-	-	<i>Current tax expense:</i>
Entitas anak	1.044.692	8.612.807	<i>Company</i>
Jumlah beban pajak kini	1.044.692	8.612.807	<i>Subsidiaries</i>
Dikurangi pembayaran pajak di muka			<i>Total current tax expense</i>
Perusahaan	-	-	<i>Less prepaid income taxes</i>
Entitas anak	-	12.045.549	<i>Company</i>
Jumlah	-	12.045.549	<i>Subsidiaries</i>
Rincian utang pajak kini (Catatan 7 dan 18)			<i>Total</i>
Perusahaan	-	-	
Entitas anak	-	-	<i>Details of current tax payable</i>
Utang	1.044.692	1.551.764	<i>(Notes 7 and 18)</i>
Lebih bayar	-	(4.984.507)	<i>Company</i>
Jumlah	1.044.692	(3.432.743)	<i>Subsidiaries</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah rugi fiskal didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

PT Wahyu Mustika Kinasih, Entitas anak

Pada tanggal 18 April 2016, PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK), entitas anak, menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) No. SPHP00120/WPJ.08/KP.0705/2016 dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00057/406/14/415/16 atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 yang menyatakan rugi fiskal WMK dan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 5.851.478 dan Rp 517.941 yang telah diterima oleh PT WMK pada tanggal 27 Mei 2016.

PT Mutiara Express Perdana, Entitas anak

Pada tanggal 18 April 2016, PT Mutiara Express Perdana (MEP), entitas anak, menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) No. PEM-217/WPJ.22/KP.07/2016 dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00066/-406/14/431/16 atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 yang menyatakan rugi fiskal sebesar Rp 49.622.320 dan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 1.058.319, atas lebih bayar tersebut dikompensasikan ke pembayaran Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00132/106/15/431/15 sebesar Rp 400.656, kemudian Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00003/106/16/431/16 sebesar Rp 408.613, dan Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00018/106/16/431/16 sebesar Rp 249.050.

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. INCOME TAX (Continued)

Current Tax (Continued)

The details of current tax expense and tax payable of the Group are as follows:

	2017	2016	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas anak	1.044.692	8.612.807	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak kini	1.044.692	8.612.807	<i>Total current tax expense</i>
Dikurangi pembayaran pajak di muka			<i>Less prepaid income taxes</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas anak	-	12.045.549	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	-	12.045.549	<i>Total</i>
Rincian utang pajak kini (Catatan 7 dan 18)			<i>Details of current tax payable</i>
Perusahaan	-	-	<i>(Notes 7 and 18)</i>
Entitas anak	-	-	<i>Company</i>
Utang	1.044.692	1.551.764	<i>Subsidiaries</i>
Lebih bayar	-	(4.984.507)	<i>Payable</i>
Jumlah	1.044.692	(3.432.743)	<i>Overpayment</i>

In these consolidated financial statements, the amount of fiscal loss is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its Corporate Income Tax Returns.

PT Wahyu Mustika Kinasih, a Subsidiary

On 18 April 2016, PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK), a subsidiary, received Notification of Tax Audit Findings (SPHP) No. SPHP00120/WPJ.08/KP.0705/2016 and Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00057/406/14/415/16 for Corporate Income Tax for the year 2014, which stated that WMK's fiscal loss and corporate income tax overpayment amounted to Rp 5,851,478 and Rp 517,941, respectively. WMK received the refund on 27 May 2016.

PT Mutiara Express Perdana, a Subsidiary

On 18 April 2016, PT Mutiara Express Perdana (MEP), a subsidiary, received Notification of Tax Audit Findings (SPHP) No. PEM-217/WPJ.22/KP.07/2016 and Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00066/-406/14/431/16 for Corporate Income Tax, which stated that the MEP's fiscal loss for fiscal year 2014 amounted to Rp 49,622,320 and corporate income tax overpayment amounted to Rp 1,058,319, which were compensated by Tax Collection Letter (STP) No. 00132/106/15/431/15 amounting to Rp 400,656, Tax Collection Letter (STP) No. 00003/106/16/431/16 amounting to Rp 408,613 and Tax Collection Letter (STP) No. 00018/106/16/431/16 amounting to Rp 249,050.

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

PT Mutiara Express Perdana, Entitas anak
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2017, MEP menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan no. PEMB-00258/WPJ.22/KP.0705/RIK.SIS/2017 untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2016. Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan, proses audit pajak masih berlangsung.

PT Expres Sarana Batu Ceper, Entitas anak

Pada tanggal 13 Juni 2016, PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC), entitas anak, menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) No. PHP-128/WPJ.33/KP.0305/2016 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00001/203/11/447/16 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun pajak 2011 yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 784, kemudian Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00002/201/11/447/16 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2011 sebesar Rp 149.830, serta Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00251/107/11/447/16 atas Pajak Pertambahan Nilai Membangun Sendiri untuk tahun pajak 2011 sebesar Rp 9.490, atas temuan pemeriksaan tersebut sudah dibayarkan.

Pada tanggal 9 Agustus 2017, ESBC menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan No. PEMB-00353/WPJ.33/KP.0105/RIK.SIS/2017 untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2016. Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan, proses audit pajak masih berlangsung.

PT Semesta Indoprima, Entitas anak

Pada tanggal 8 November 2017, PT Semesta Indoprima (SIP) menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan no. PEMB-00377/WPJ.05/KP.0305/RIK.SIS/2017 untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2014. Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan, proses audit pajak masih berlangsung.

PT Ekspres Sabana Utama, Entitas anak

Pada tanggal 1 November 2017, PT Ekspres Sabana Utama (ESU) menerima surat permintaan penjelasan No. SP2DK-3257/WPJ-27/KP.04/2017 mengenai permintaan penjelasan atas data dan/atau keterangan untuk tahun pajak 2015. Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan, proses audit pajak masih berlangsung.

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. INCOME TAX (Continued)

Current Tax (Continued)

PT Mutiara Express Perdana, a Subsidiary
(Continued)

On 31 August 2017, MEP received a field inspection notification letters no. PEMB-00258/WPJ.22/KP.0705/RIK.SIS/2017 to examine compliance with tax obligations for fiscal year 2016. Until the release date of these financial statements, the tax audit process is still ongoing.

PT Expres Sarana Batu Ceper, a Subsidiary

On 13 June 2016, PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC), a subsidiary, received Notification of Tax Audit Findings (SPHP) No. PHP-128/WPJ.33/KP.0305/2016 and Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00001/203/11/447/16 for Income Tax Article 23 for the fiscal year 2011, which stated an underpayment amounted to Rp 784, Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00002/201/11/447/16 for Income Tax Article 21 for the fiscal year 2011 amounted to Rp 149,830 and Tax Collection Letter (STP) No. 00251/107/11/447/16 for Value Added Tax for Independent Construction for the fiscal year 2011 amounted to Rp 9,490 which has already been paid.

On 9 August 2017, ESBC received a field inspection notification letters No. PEMB00353/WPJ.33/KP.0105/RIK.SIS/2017 to examine compliance with tax obligations for fiscal year 2016. Until the release date of these financial statements, the tax audit process is still ongoing.

PT Semesta Indoprima, a Subsidiary

On 8 November 2017, PT Semesta Indoprima (SIP) SIP received a field inspection notification letters no. PEMB-00377/WPJ.05/KP.0305/RIK.SIS/2017 to examine compliance with tax obligations for fiscal year 2014. Until the release date of these financial statements, the tax audit process is still ongoing.

PT Ekspres Sabana Utama, a Subsidiary

On 1 November 2017, PT Ekspres Sabana Utama (ESU) received a request for explanation letter No. SP2DK-3257/WPJ-27/KP.04/2017 regarding request for explanation on data and/or information of fiscal year 2015. Until the release date of these financial statements, the tax audit process is still ongoing.

Ekshibit E/56

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

PT Ekspres Jakarta Jaya, Entitas anak

Pada tanggal 8 November 2017, PT Ekspres Jakarta Jaya (EJJ) menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan No. PEMB-00393/WPJ.05/KP.0305/RIK.SIS/2017 untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban Perpjakan 2014. Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan, proses audit pajak masih berlangsung.

PT Ekspres Mulia Kencana, Entitas anak

Pada tanggal 14 November 2016, PT Ekspres Mulia Kencana (EMK) menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan No. PEMB-00319/WPJ.33/KP.0305/RIK.SIS/2016 untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban Perpjakan 2014. Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan, proses audit pajak masih berlangsung.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	<i>Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to</i>				<i>Deferred tax assets (liabilities) of the Company: Fiscal losses Long-term employee benefits Stock options Allowance for impairment losses Accrual for professional fees Property and Equipment Total deferred tax assets (liabilities) of the Company</i>	
	<i>1 Januari 2017/ 1 January 2017</i>	<i>Laba rugi/ Profit or loss</i>	<i>Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income</i>	<i>Penyesuaian/ Adjustment</i>	<i>31 Desember 2017/ 31 Desember 2017</i>	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan:						
Rugi fiskal	11.149.396	-	-	-	11.149.396	Fiscal losses
Imbalan kerja jangka panjang	4.269.099	(2.995.053)	(658.099)	-	615.947	Long-term employee benefits
Opsi saham	706.766	-	-	-	706.766	Stock options
Cadangan kerugian penurunan nilai Biaya akrual imbalan jasa profesional	57.062	6.701.316	-	-	6.758.378	Allowance for impairment losses
	31.549	163.626	-	-	195.175	Accrual for professional fees
Aset tetap	(38.610.489)	(7.086.070)	-	-	(45.696.559)	Property and Equipment
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan	(22.396.617)	(3.216.181)	(658.099)	-	(26.270.897)	Total deferred tax assets (liabilities) of the Company
Jumlah liabilitas pajak tangguhan Entitas anak	(54.292.877)	48.070.161	91.433	(82.425)	(6.213.708)	Total deferred tax liabilities of Subsidiaries
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(76.689.494)	44.853.980	(566.666)	(82.425)	(32.484.605)	Total deferred tax liabilities - net
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas anak	25.842.943	16.251.524	(67.398)	(3.289.622)	38.737.447	Total deferred tax assets of Subsidiaries

Exhibit E/56

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. INCOME TAX (Continued)

Current Tax (Continued)

PT Ekspres Jakarta Jaya, a Subsidiary

On 8 November 2017, PT Ekspres Jakarta Jaya (EJJ) received a field inspection notification letters No. PEMB-00393/WPJ.05/KP.0305/RIK.SIS/2017 to examine compliance with tax obligations for fiscal year 2014. Until the release date of these financial statements, the tax audit process is still ongoing.

PT Ekspres Mulia Kencana, a Subsidiary

On 14 November 2017, PT Ekspres Mulia Kencana (EMK) received a field inspection notification letters No. PEMB-00319/WPJ.33/KP.0305/RIK.SIS/2016 to examine compliance with tax obligations for fiscal year 2014. Until the release date of these financial statements, the tax audit process is still ongoing.

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

Ekshibit E/57

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	1 Januari 2016/ 1 January 2016	Aset pajak tangguhan sehubungan dengan hilangnya kepentingan pengendalian atas entitas anak/ <i>Deferred tax assets related to a disposed subsidiary</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke/ <i>Credited (Charged) to</i>		31 Desember 2016/ 31 December 2016	<i>Deferred tax assets (liabilities) of the Company: Fiscal losses Long-term employee benefits Stock options Allowance for impairment losses Accrual for professional fees Property and equipment Total deferred tax assets (liabilities) of the Company Total deferred tax liabilities of Subsidiaries</i>
			Laba rugi/ <i>Profit or loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan:						
Rugi fiskal	3.470.111	-	7.679.285	-	11.149.396	
Imbalan kerja jangka panjang	3.842.603	-	661.346	(234.850)	4.269.099	
Opsi saham	706.766	-	-	-	706.766	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	57.062	-	57.062	
Biaya akrual imbalan jasa profesional	42.799	-	(11.250)	-	31.549	
Aset tetap	(39.934.123)	-	1.323.634	-	(38.610.489)	
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan	(31.871.844)	-	9.710.077	(234.850)	(22.396.617)	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan Entitas anak	(82.031.892)	-	27.623.654	115.361	(54.292.877)	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(113.903.736)	-	37.333.731	(119.489)	(76.689.494)	
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas anak	15.992.513	(1.184)	9.903.280	(51.666)	25.842.943	

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang. Manajemen memutuskan untuk tidak membukukan aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal tahun 2017 karena ketidakpastian dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

Rekonsiliasi antara jumlah beban (penghasilan) pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. INCOME TAX (Continued)

Deferred Tax (Continued)

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Management believes that the deferred tax assets arising from fiscal loss and temporary differences are realizable in the future periods. Management decided not to record the deferred tax assets arising from fiscal loss for the year 2017 due to the uncertainty in their recovery in future periods.

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Exhibit E/57

Ekshibit E/58

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/58

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	2017	2016	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(548.791.076)	(223.364.576)	<i>Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasi	(382.528.845)	(167.604.338)	<i>Loss before tax of subsidiaries and adjustment at consolidation level</i>
Penurunan nilai <i>goodwill</i>	(29.691.190)	-	<i>Impairment of goodwill</i>
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(136.571.041)</u>	<u>(55.760.238)</u>	<i>Loss before tax - Company</i>
 Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku	 (34.142.760)	 (13.940.060)	<i>Tax benefit at effective taxes rates</i>
 Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.977.499	820.862	<i>Salaries and employee welfare</i>
Sumbangan dan biaya karyawan	9.812	90.762	<i>Donations and contributions</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.122.005)	(168.443)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Lain-lain	48.912	16.690	<i>Others</i>
 Neto	 2.914.218	 759.871	<i>Net</i>
Koreksi perubahan akumulasi rugi fiskal	34.444.724	3.470.111	<i>Correction on fiscal losses from prior year</i>
Beban (penghasilan) pajak Perusahaan - neto	3.216.182	(9.710.078)	<i>Tax (benefit) expense of the company - net</i>
 Penghasilan pajak entitas anak	 (59.904.948)	 (28.914.126)	<i>Tax benefit of the subsidiaries</i>
 Penghasilan pajak - neto	 (56.688.766)	 (38.624.204)	<i>Tax benefit - net</i>

33. LABA (RUGI) PER SAHAM

	2017	2016	
Rugi			<i>Loss</i>
Rugi neto untuk pemilik Perusahaan untuk perhitungan rugi saham dasar	(491.378.640)	(184.506.275)	<i>Loss attributable to owners of the Company for the computation of basic loss per share</i>
 Jual saham			<i>Number of shares</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar (Dalam Rupiah Penuh)	2.145.600.000	2.145.600.000	<i>Weighted average number of shares for the computation of basic loss per share (in full Rupiah)</i>
 Rugi per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	 (229,02)	 (85,99)	<i>Basic loss per share (in full Rupiah)</i>
 Perusahaan tidak menghitung rugi per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusian.			<i>The Company did not calculate diluted loss per share because there was no security which has a potential dilution feature.</i>

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Rajawali Corpora merupakan pemegang saham Perusahaan dan merupakan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha.
- b. NT, ERU dan EKJJ merupakan entitas asosiasi Grup.
- c. PT Lendang Karun (LK) merupakan entitas anak ERU.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup memberikan kompensasi kepada Komisaris, Direktur dan karyawan kunci sebagai berikut:

	2017
Komisaris	
Imbalan kerja jangka pendek	77.175
Direksi	
Imbalan kerja jangka pendek	9.087.873
Imbalan pascakerja	-
Karyawan kunci	
Imbalan kerja jangka pendek	4.763.360
Imbalan pascakerja	1.072.003

- b. Berdasarkan Perjanjian Pokok tanggal 15 Juli 2010 antara MKS, entitas anak dan PT Mahkota, pemegang saham mayoritas NT, ERU dan EKJJ, PT Mahkota menunjuk dan menugaskan MKS untuk melaksanakan tugas pengelolaan dan konsultasi dimana NT, ERU dan EKJJ akan memberikan imbalan jasa manajemen sebesar 5% dari keuntungan bersih dari masing-masing entitas asosiasi, terhitung sejak masing-masing entitas asosiasi tersebut mulai menghasilkan keuntungan bersih. Sampai dengan 31 Desember 2017, masing-masing entitas asosiasi tersebut belum menghasilkan laba bersih.
- c. Grup memberikan uang muka kepada EKJJ, pihak hubungan istimewa, untuk aktivitas operasi yang dinyatakan dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan pada saat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain kepada EKJJ dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. *PT Rajawali Corpora is the majority shareholder of the Company and ultimate holding company of the Group.*
- b. *NT, ERU and EKJJ are associates of the Group.*
- c. *PT Lendang Karun (LK) is a subsidiary of ERU.*

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

- a. *The Group provides compensation to its Commissioners, Directors and key management personnel as follows:*

	2016	
Komisaris	1.313.813	<i>Commissioners</i>
Short-term benefits		
Direksi	8.383.146	<i>Directors</i>
Short-term benefits		
Post-employment benefits	537.037	
Karyawan kunci	7.886.217	<i>Key management personnel</i>
Short-term benefits		
Post-employment benefits	568.964	

- b. *Based on the Principal Agreement dated 15 July 2010 between MKS, a subsidiary and PT Mahkota, the majority shareholder of NT, ERU and EKJJ, PT Mahkota appoints and assigns MKS to carry out management and consultancy duties where NT, ERU and EKJJ will provide management fee of 5 % of the net profits of each associated entity, starting from each of the associated entity begins to generate net profits. As of 31 December 2017, the associates do not have profit yet.*

- c. *The Group provides cash advances to EKJJ, a related party, for its operations activities which are denominated in Rupiah, not subject to interest and are collectible on demand.*

Management believes that other receivable from EKJJ is fully collectible, thus, no allowance for impairment losses is deemed necessary.

Ekshhibit E/60

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELEASI
(Lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- d. Berdasarkan Akta No. 24/2012 pada tanggal 16 Juli 2012, pemegang saham menyetujui rencana Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation/ESA*). Program ESA diberikan kepada karyawan tetap Perusahaan. Harga pelaksanaan adalah sama dengan harga penawaran saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum. Pembayaran diambil dari bonus karyawan yang berhak menerima bonus yang dibayarkan secara tunai oleh Perusahaan pada tanggal 25 Oktober 2012 sejumlah Rp 5.008.920.000 kepada PT Mandiri Sekuritas, Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Jumlah saham dalam Program ESA yang dialokasikan kepada peserta Program ESA adalah sejumlah 8.900.000 (delapan juta sembilan ratus ribu) saham dari Saham Yang Ditawarkan.
- e. Perusahaan telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Rajawali Corpora, pemegang saham, yang digunakan untuk kegiatan usaha dan operasional Perusahaan sebagai berikut:
 - 1. Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 15 Agustus 2017, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Rajawali Corpora sebesar Rp 46.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 5% per tahun dan terutang dalam 5 tahun sampai dengan 14 Agustus 2022.
 - 2. Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 25 September 2017, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Rajawali Corpora sebesar Rp 37.500.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 5% per tahun dan terutang dalam 5 tahun sampai dengan 24 September 2022.
 - 3. Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Rajawali Corpora sebesar Rp 16.500.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 4,5% per tahun dan terutang dalam 5 tahun sampai dengan 21 Desember 2022.

Jumlah beban bunga akrual pada utang pemegang saham per 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.405.438.

Exhibit E/60

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Transactions with Related Parties (Continued)

- d. Based on Notarial Deed No. 24/2012, dated 16 July 2012, the shareholders of the Company approved an Employee Stock Allocation Program (the "ESA Program"). The Company's permanent employees will be entitled to participate in the ESA Program. The price of the shares available to employees will be equal to the Offering Price. Payment for the shares in lieu of bonus payment to those employees who are eligible to receive bonus was fully paid in cash by the Company on 25 October 2012 amounting to Rp 5,008,920,000 to PT Mandiri Sekuritas, the Underwriter. The proportion of shares allocated to the participants of the ESA Program is 8,900,000 shares of the Offered Shares.
- e. The Company has signed loan agreements with PT Rajawali Corpora, shareholder, which are used for Company's business and operations activities as follows:
 - 1. Based on the loan agreement dated 15 August 2017, the Company received a loan from PT Rajawali Corpora amounting to Rp 46,000,000. This facility bears interest at 5% per annum and payable in 5 years up to 14 August 2022.
 - 2. Based on the loan agreement dated 25 September 2017, the Company received a loan from PT Rajawali Corpora amounting to Rp 37,500,000. This facility bears interest at 5% per annum and payable in 5 years up to 24 September 2022.
 - 3. Based on the loan agreement dated 22 December 2017, the Company received a loan from PT Rajawali Corpora amounting to Rp 16,500,000. This facility bears interest at 4,5% per annum and payable in 5 years up to 21 December 2022.

Accrued interest expense on shareholder loan as of 31 December 2017 amounted to Rp 1,405,438.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELEASI
(Lanjutan)**

f. Rincian aset dan liabilitas sebagai berikut:

	2017
Aset	
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	81.832.587
Persentase dari jumlah aset	4,07%
Liabilitas	
Utang kepada pemegang saham	100.000.000
Persentase dari jumlah liabilitas	5,67%

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

f. Details of assets and liabilities are as follows:

	2016	
Assets		
Other receivable from related party	73.316.603	
Percentage to total assets	2,87%	
Liabilities		
Shareholder loan	-	
Percentage to total liabilities	-	

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk in particular, interest rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, management conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before it takes any decision to enter a new loan agreement.

Ekshibit E/62

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

	Rata-rata tertimbang bunga efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	2017				<i>Floating interest rate instruments</i> PT Bank Central Asia Tbk
		Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 sampai 6 bulan/ <i>1 to 6 month</i>	6 bulan sampai 1 tahun/ <i>6 month to 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 years</i>	
Instrumen dengan suku bunga mengambang						
PT Bank Central Asia Tbk	10,75%	<u>56.372</u>	<u>611.333</u>	<u>1.306.145</u>	<u>5.360.579</u>	<u>7.334.429</u>
2016						
	Rata-rata tertimbang bunga efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 sampai 6 bulan/ <i>1 to 6 month</i>	6 bulan sampai 1 tahun/ <i>6 month to 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 years</i>	<i>Floating interest rate instruments</i> PT Bank Central Asia Tbk
Instrumen dengan suku bunga mengambang						
PT Bank Central Asia Tbk	10,75%	<u>351.247</u>	<u>1.710.911</u>	<u>2.073.489</u>	<u>45.146.093</u>	<u>49.281.740</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 0,5% dan variabel lain dianggap tetap, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 2.676.463 dan Rp 2.840.910 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Market Risk (Continued)

Interest Rate Risk (Continued)

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

As of 31 December 2017 and 2016, if interest rates on borrowings had been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, loss before tax for the years then ended would have been lower/higher by Rp 2,676,463 and Rp 2,840,910, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on borrowings with floating interest rate.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Exhibit E/62

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko Kredit (Lanjutan)

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017		2016	
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	6.662.973	6.662.973	14.597.202	14.597.202
Piutang usaha - pihak ketiga	461.714.949	293.732.904	474.180.940	463.743.256
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	26.659.124	26.659.124	19.600.645	19.600.645
Pihak berelasi	81.832.587	81.832.587	73.316.603	73.316.603
Piutang jangka panjang	15.200.000	15.200.000	55.000.000	55.000.000
Jumlah	592.069.633	424.087.588	636.695.390	626.257.706

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Credit Risk (Continued)

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of 31 December 2017 and 2016:

	2017		2016		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					
Kas dan setara kas	6.662.973	6.662.973	14.597.202	14.597.202	Loans and receivables Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	461.714.949	293.732.904	474.180.940	463.743.256	Trade receivable - third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	26.659.124	26.659.124	19.600.645	19.600.645	Third parties
Pihak berelasi	81.832.587	81.832.587	73.316.603	73.316.603	Related parties
Piutang jangka panjang	15.200.000	15.200.000	55.000.000	55.000.000	Long-term receivable
Jumlah	592.069.633	424.087.588	636.695.390	626.257.706	Total

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

Ekshhibit E/64

Exhibit E/64

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Liquidity Risk (Continued)

	2017					
	<= 1 tahun/ <= 1 years	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transactions cost	Nilai tercatat/ As reported
Utang bank jangka pendek	69.194.047	-	-	69.194.047	-	69.194.047
Utang usaha kepada pihak ketiga	32.933.486	-	-	32.933.486	-	32.933.486
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	30.062.810	-	-	30.062.810	-	30.062.810
Beban akrual	15.016.742	-	-	15.016.742	-	15.016.742
Utang bank jangka panjang - neto	374.746.579	-	-	374.746.579	(43.751)	374.702.828
Utang kepada lembaga keuangan nonbank	6.706.517	-	-	6.706.517	-	6.706.517
Utang obligasi - neto	-	1.000.000.000	-	1.000.000.000	(4.279.553)	995.720.447
Jumlah	528.660.181	1.000.000.000	-	1.528.660.181	(4.323.304)	1.524.336.877
						Total

	2016					
	<= 1 tahun/ <= 1 years	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transactions cost	Nilai tercatat/ As reported
Utang bank jangka pendek	67.952.446	-	-	67.952.446	-	67.952.446
Utang usaha kepada pihak ketiga	47.997.809	-	-	47.997.809	-	47.997.809
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	19.570.064	-	-	19.570.064	-	19.570.064
Beban akrual	18.142.415	-	-	18.142.415	-	18.142.415
Utang bank jangka panjang - neto	-	455.727.282	-	455.727.282	(43.750)	455.683.532
Utang kepada lembaga keuangan nonbank	12.257.250	6.706.517	-	18.963.767	-	18.963.767
Utang obligasi - neto	-	-	1.000.000.000	1.000.000.000	(6.757.321)	993.242.679
Jumlah	165.919.984	462.433.799	1.000.000.000	1.628.353.783	(6.801.071)	1.621.552.712
						Total

Ekshibit E/65

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	2017			<i>Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:</i>
		Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ <i>Quoted prices in active market (Level 1)</i>	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ <i>Significant observable inputs (Level 2)</i>	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ <i>Significant unobservable Inputs (Level 3)</i>	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					
Pinjaman diberikan dan piutang: Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15.200.000	-	15.200.000	-	<i>Asset for which fair values are disclosed: Loans and receivables Current maturity of other long-term receivable - third party</i>
Aset tetap	1.393.197.566	-	1.458.664.271	-	<i>Property and equipment</i>
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					
Pinjaman dan utang dengan bunga: Pinjaman bank jangka panjang Utang kepada lembaga keuangan nonbank Utang obligasi	374.702.828 6.706.517 995.720.447	- - 1.108.927.536	384.797.469 6.716.752 -	- - -	<i>Liabilities for which fair values are disclosed: Interest bearing loans and borrowings: Long-term bank loans Loans to non-bank financial institutions Bonds payable</i>
2016					
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ <i>Fair value measurement using:</i>			<i>Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:</i>
		Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ <i>Quoted prices in active market (Level 1)</i>	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ <i>Significant observable inputs (Level 2)</i>	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					
Pinjaman diberikan dan piutang: Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	55.000.000	-	55.000.000	-	<i>Asset for which fair values are disclosed: Loans and receivables Current maturity of other long-term receivable - third party</i>
Aset tetap	1.652.122.755	-	2.180.792.426	-	<i>Property and equipment</i>
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					
Pinjaman dan utang dengan bunga: Pinjaman bank jangka panjang Utang kepada lembaga keuangan nonbank Utang obligasi	455.683.532 18.963.767 993.242.679	- - 1.011.334.630	456.284.476 18.963.767 -	- - -	<i>Liabilities for which fair values are disclosed: Interest bearing loans and borrowings: Long-term bank loans Loans to non-bank financial institutions Bonds payable</i>

Exhibit E/65

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table provides the fair value
measurement of the Group's certain assets and
liabilities:

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hierarki Level 2.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar level 2 adalah analisa arus kas diskonto dan pendekatan pasar pembanding.

37. IKATAN DAN PERJANJIAN

- a. Grup mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi dengan pengemudi di mana Perusahaan memberikan hak kepada pengemudi untuk mengoperasikan satu (1) unit kendaraan taksi milik Perusahaan dengan nomor pintu yang disebutkan di dalam Perjanjian. Berdasarkan perjanjian kerja sama operasi, pengemudi diwajibkan untuk membayar setoran harian, jaminan pengemudi dan dana cadangan serta memberikan ganti rugi kepada Perusahaan untuk setiap kerugian yang disebabkan oleh pengemudi, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian operasional. Perjanjian Kerja Sama Operasi ini berlaku antara lima (5) sampai tujuh (7) tahun.
- b. Grup, kecuali MKS mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan beberapa pihak ketiga dengan jumlah nilai kontrak sebesar Rp 37.716.689 yang akan berakhir antara tahun 2018 sampai 2024.

38. SEGMENT OPERASI

Grup melaporkan segmen usaha sesuai PSAK No. 5 berdasarkan wilayah operasi:

- Jadetabek yang meliputi Jakarta, Depok, Tangerang dan Bekasi
- Luar Jadetabek

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. FAIR VALUE MEASUREMENT (Continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Valuation techniques used to measure fair value included in level 2 are the discounted cash flow analysis and market comparison approach.

37. COMMITMENTS

- a. The Group entered into a contract (*Perjanjian Kerjasama Operasi*) with their drivers which entitles a driver to operate one (1) unit of the Group's taxi vehicle with a specified door number as mentioned in the agreement. Based on the agreement, the driver is obliged to pay a fixed amount of money on a daily basis, security deposit and other deposits also compensation for each loss caused by the driver, including but not limited to operational loss. This contract is valid between five (5) to seven (7) years.
- b. The Group, except MKS, entered into lease contracts of land and buildings with several third parties with total contract price value of Rp 37,716,689, which will expire between 2018 to 2024.

38. OPERATING SEGMENT

The Group's reportable segments under PSAK No. 5 are based on operational areas which as follows:

- Jadetabek which includes Jakarta, Depok, Tangerang and Bekasi
- Outside Jadetabek

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen wilayah operasi:

	2017				
	Jadetabek	Luar/Outside Jadetabek	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Jumlah	
Pendapatan	302.134.530	23.980.512	(21.403.319)	304.711.723	Revenues
Hasil segmen	(207.012.557)	6.119.386	17.514.525	(183.378.646)	Segment results
Beban umum dan administrasi	(180.413.346)	(1.162.435)	(17.785.525)	(199.361.306)	General and administrative Expenses
Beban lain-lain - neto	(162.410.025)	(3.912.099)	271.000	(166.051.124)	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak	(549.835.928)	1.044.852	-	(548.791.076)	Loss before tax

	2016				
	Jadetabek	Luar/Outside Jadetabek	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Jumlah	
Pendapatan	609.297.396	31.377.653	(22.468.012)	618.207.037	Revenues
Hasil segmen	62.618.122	(1.700.863)	(22.468.012)	38.449.247	Segment results
Beban umum dan administrasi	(85.839.246)	(1.565.828)	22.762.012	(64.643.062)	General and administrative Expenses
Beban lain-lain - neto	(190.611.872)	(6.264.889)	(294.000)	(197.170.761)	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak	(213.832.996)	(9.531.580)	-	(223.364.576)	Loss before tax

39. PROGRAM KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Akta No. 24/2012 pada tanggal 16 Juli 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program/MESOP*).

MESOP merupakan opsi yang diberikan oleh Perusahaan kepada staf, manajer, Direksi dan Komisaris Perusahaan dan entitas anak kecuali Komisaris Independen (“Peserta Program MESOP”), dimana Peserta Program MESOP akan diberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan dalam kurun waktu tertentu pada harga tertentu yang telah ditetapkan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Opsi tersebut akan diberikan berdasarkan kriteria jabatan, prestasi dan masa kerja dari Peserta Program MESOP yang bersangkutan.

39. SHARE-BASED COMPENSATION PROGRAM

Based on Notarial Deed No. 24/2012 dated 16 July 2012, the shareholders of the Company have approved a Management and Employee Stock Option Program (“MESOP Plan”).

Under the MESOP, the Company will grant options to its staff, managers, directors and commissioners of the Company and its subsidiaries except for independent commissioners (the MESOP Program Participants), to buy new Company's shares which will be issued by the Company during a certain period at a certain price to be determined by the Company in accordance with the Capital Market regulations. The options to be given will be based on the position of the employees, performance and the length of service provided to the Company by the MESOP Program Participant.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PROGRAM KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK (sekarang OJK) No. IX.D.4 yang memberikan batas maksimum sebesar lima persen (5%) saham baru yang dapat diterbitkan oleh perusahaan publik dalam periode tiga (3) tahun tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham lama (HMETD), program MESOP memberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan sebesar dua persen (2%) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Pertama. Peserta Program MESOP dapat menukarkan opsinya menjadi saham Perusahaan dalam suatu periode tertentu yaitu akan dibuka sebanyak-banyaknya dua (2) kali dalam satu tahun.

Penerbitan dan pengeluaran hak opsi kepada Peserta Program MESOP akan dilaksanakan dalam tiga (3) tahap yaitu:

a. Tahap I

Tiga puluh lima persen (35%) atau 15.019.200 dari opsi Saham Program MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program MESOP pada tanggal 30 Januari 2014. Pada tanggal 30 Januari 2014, Perusahaan telah membagikan sebanyak 3.754.800 opsi saham.

b. Tahap II

Tiga puluh lima persen (35%) atau 15.019.200 dari opsi Saham Program MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program MESOP pada tanggal 31 Januari 2015. Pada tanggal 14 Januari 2015, Perusahaan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.

c. Tahap III

Tiga puluh persen (30%) dari opsi Saham Program MESOP atau 12.873.600 akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program MESOP pada tanggal 31 Januari 2016. Pada tanggal 31 Januari 2016, Perusahaan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.

Peserta program MESOP akan ditetapkan oleh Direksi Perusahaan paling lambat 14 (empat belas) hari kalender sebelumnya diterbitkannya hak opsi untuk setiap tahap.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. SHARE-BASED COMPENSATION PROGRAM
(Continued)

In accordance with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. IX.D.4 which provides a maximum limit of five percent (5%) of new shares which may be issued by public companies over a 3 (three) year period, without granting the pre-emptive rights to the existing stockholders (right issues), the MESOP program provides that the options to be issued shall be equal to a maximum of two percent (2%) of the Company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering. The MESOP Program Participants can exercise their options to buy the Company's share during a certain period (exercise window) i.e. maximum of twice a year.

The issuance and distribution of shares option to the MESOP Program Participants will be implemented in three (3) phases:

a. Phase I

Thirty five percent (35%) or 15,019,200 of the MESOP options will be issued and distributed to the MESOP Program Participants from 30 January 2014. On 30 January 2014, the Company has distributed 3,754,800 stock options.

b. Phase II

Thirty five percent (35%) or 15,019,200 of the MESOP options will be issued and distributed to the MESOP Program Participants from 31 January 2015. On 14 January 2015, the Company did not distribute the stock options as the requirements are not fulfilled.

c. Phase III

Thirty percent (30%) of the MESOP options or 12,873,600 stock options will be issued and distributed to the MESOP Program Participants from 31 January 2016. On 31 January 2016, the Company did not distribute the stock options as the requirements are not fulfilled.

The Board of Directors shall determine which employees are eligible to participate in the MESOP plan at least 14 days before the issuance of stock option for each stage of distribution.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PROGRAM KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Prospektus yang disampaikan Perusahaan ke Bapepam-LK (sekarang OJK) pada saat Penawaran Umum Saham Pertama Perusahaan, opsi MESOP akan dikenakan masa tunggu pelaksanaan hak opsi (*vesting period*) selama satu (1) tahun sejak diterbitkan, dimana Peserta Program MESOP belum dapat menggunakan hak opsinya untuk membeli saham baru Perusahaan. Berdasarkan surat Perusahaan No. 69/ETU/CORSEC/I/14 tanggal 16 Januari 2014 kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan tembusan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Biro Administrasi Efek, disebutkan bahwa opsi tahap 1 dapat dilaksanakan sebagai berikut:

Tahun/Year	Tanggal Pelaksanaan/Date of Expenses
2015	30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 Februari 2015 <i>30 trading days starting from 1 February 2015</i>
2016	30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 Februari 2016 <i>30 trading days starting from 1 February 2016</i>
2017	30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 Februari 2017 <i>30 trading days starting from 1 February 2017</i>
2018	30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 Februari 2018 <i>30 trading days starting from 1 February 2018</i>
2019	30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 Februari 2019 <i>30 trading days starting from 1 February 2019</i>

Harga pelaksanaan opsi Tahap I adalah Rp 1.356 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Nilai wajar opsi yang diberikan untuk MESOP Tahap I adalah sebesar Rp 752,92 per lembar opsi yang dihitung dengan menggunakan metode Black Scholes dengan asumsi berikut:

Tahap I/ Phase I	Risk free rate
Suku bunga bebas risiko	6,46%
Dividen yang diharapkan	10,00%
Volatilitas yang diharapkan	35,50%
Periode opsi yang diharapkan	5 Tahun/5 Years
	Expected dividend yield
	Expected volatility
	Expected option

Opsi saham pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp 2.827.064 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. SHARE-BASED COMPENSATION PROGRAM
(Continued)

Based on the Prospectus that had been filed to Bapepam-LK (currently OJK) when the Company planned for Initial Offering of its shares, the MESOP Options are subject to a vesting period of one (1) year from the issuance date, during which, the MESOP Participants may not exercise their MESOP Options to buy the Company's stocks. Nevertheless, based on the Company's letter No. 69/ETU/CORSEC//I/14 dated 16 January 2014 to the Indonesia Stock Exchange, copies of which were also furnished to Financial Services Authority (OJK) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share registrar, it is stated that the Phase I options can be exercised as follows:

The exercise price of Phase I is Rp 1,356 (in full Rupiah) per share. The fair value of stock option granted under MESOP Phase I amounted to Rp 752.92 per number of option, was calculated by adopting Black Scholes model and applying the following assumptions:

Stock options account in the equity section of the consolidated statements of financial position amounted to Rp 2,827,064 as of 31 December 2017 and 2016.

Ekshibit E/70

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. KONDISI EKONOMI DAN BISNIS

Operasi Grup telah terpengaruh oleh kondisi keuangan dan bisnis saat ini. Persaingan di industri layanan transportasi semakin tinggi baik dengan Perusahaan transportasi sejenis maupun dengan Perusahaan transportasi berbasis aplikasi *online*. Hal tersebut berdampak pada penurunan tingkat utilisasi dan produktivitas armada yang mengakibatkan Grup mengalami rugi neto sebesar Rp 492.102.310 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan menyebabkan akumulasi rugi sebesar Rp 291.595.639 pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tahun 2016, Grup telah melakukan restrukturisasi utang dengan krediturnya, namun demikian, kemampuan Grup untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian kredit adalah penting. Kegagalan Grup di dalam memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut dapat mengakibatkan kreditur berhak menyatakan utang menjadi jatuh waktu dengan seketika dan wajib dibayarkan sekaligus lunas.

Sebagai bagian dari usaha yang berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi-kondisi ekonomi dan bisnis di atas, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan diimplementasikan secara berkelanjutan sebagai berikut:

- a. Melanjutkan program pengurangan utang Group dengan cara:
 - i. Penjualan *asset non-core* dan nonproduktif;
 - ii. Berkommunikasi dengan kreditur untuk menjajaki kemungkinan merestrukturisasi kembali utang.
- b. Melanjutkan program-program efisiensi biaya dan menerapkan kebijakan anggaran yang ketat baik di bagian operasi maupun kantor pusat.
- c. Terus fokus untuk meningkatkan kinerja Grup dengan:
 - i. Melanjutkan dan meningkatkan kerjasama dengan perusahaan aplikasi *online*;
 - ii. Meningkatkan produktifitas dan utilitas armada dan pengemudi;
 - iii. Meningkatkan *ancillary revenue*.
- d. Untuk menjaga kenyamanan konsumen, Grup akan terus melakukan program *training & coaching* kepada pengemudi sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kebersihan armada.

Penyelesaian kondisi-kondisi tersebut di atas sangat tergantung kepada pemuliharaan ekonomi, terutama pemuliharaan bisnis industri transportasi dan keberhasilan Grup dalam melakukan negosiasi rencana restrukturisasi utang dengan kreditur.

Tidaklah mungkin untuk menentukan pengaruh di masa yang akan datang atas kelanjutan kondisi ekonomi dan bisnis sekarang ini terhadap likuiditas dan pendapatan Grup, termasuk pengaruh investor, pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham.

Exhibit E/70

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

40. ECONOMIC AND BUSINESS CONDITIONS

The Group's operations have been affected by current financial and business conditions. The transportation service industry is getting more competitive both in similar transportation Companies as well as on-line transportation based applications Companies. This contributes to a decline in the level of utilization and productivity of the fleet, resulting in the Group's net loss of Rp 492,102,310 for the year ended 31 December 2017 and incurred an accumulated loss of Rp 291,595,639 as of 31 December 2017.

In 2016, the Group has restructured its debt with its creditors, however, the Group's ability to meet the terms and conditions stated in the credit agreement is important. The failure of the Group to comply with these terms and conditions may result in the creditor entitled to declare the debt to maturity immediately and shall be payable at the same time.

As part of our ongoing efforts to address and manage the economic and business conditions mentioned above, the Group is taking steps that have been and will be implemented sustainably as follows:

- a. Continue deleveraging the Group's liabilities by:
 - i. Sales of non-core and non-productive assets;
 - ii. Communicate with creditors to explore the possibility of debt restructuring.
- b. Continue the cost efficiency programs and implement strict budget policy both in operation and head office.
- c. Keep focused on improving Group performance by:
 - i. Continuing and improving the cooperation with online application companies;
 - ii. Increasing the productivity and utility of fleets and driver;
 - iii. Increasing ancillary revenue;
- d. To maintain customers convenience, the Group will continue to conduct training & coaching programs to the drivers as an effort to improve the service quality and cleanliness of the fleets.

The resolution of the conditions above is highly dependent on the economic recovery, especially the recovery of the transportation industry business and the ability of the Group in negotiating its debt restructuring plan with its creditors.

It is not possible to determine the effect of the future on the continuation of current economic and business conditions towards the Group's liquidity and income, including the influence of investors, customers, suppliers, creditors and shareholders.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 27 Februari 2018, Grup menyampaikan permohonan kepada BCA untuk memperpanjang batas waktu penjualan salah satu aset tanah yang dijaminkan dan penundaan pembayaran angsuran pokok atas pinjaman dari BCA. Selanjutnya, pada tanggal 29 Maret 2018, Grup menerima surat persetujuan dari BCA sebagai berikut:
 1. Perpanjangan batas waktu penjualan salah satu aset tanah yang dijaminkan hingga tanggal 28 Februari 2019.
 2. Penundaan pembayaran angsuran pokok yang telah dan akan jatuh tempo sampai dengan 31 Mei 2018 atau hingga dilakukan penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit (mana lebih cepat), dengan syarat tetap dilakukan pembayaran bunga sesuai jadwal.
- b. Pada tanggal 14 Maret 2018, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) telah menurunkan peringkat PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) dan Obligasi I/2014 Perusahaan menjadi "idBB-" dari "idBB+". Penurunan peringkat terutama disebabkan oleh tingkat persaingan di industri taksi yang semakin kompetitif, terutama dengan layanan transportasi berbasis aplikasi, yang mengakibatkan Perusahaan mengalami rugi bersih selama 2 tahun berturut-turut yang menimbulkan tantangan atas likuiditas Perusahaan. Pefindo masih mempertahankan outlook TAXI di "negatif" untuk mencerminkan peningkatan risiko pembiayaan kembali atas obligasi yang akan jatuh tempo pada bulan Juni 2019, di mana akses terhadap pasar kredit menjadi terbatas.

Selanjutnya, pada tanggal 27 Maret 2018, Pefindo kembali menurunkan peringkat PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) dan Obligasi I/2014 Perusahaan menjadi "idD" dari "idBB-". Penurunan peringkat terutama disebabkan oleh kegagalan membayar bunga obligasi yang jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2018. Pada saat yang sama, Pefindo juga menurunkan peringkat Perusahaan menjadi "idSD" dari "idBB-/Negatif".

Pada tanggal 5 April 2018, Perusahaan telah lunas membayar bunga obligasi beserta denda atas keterlambatannya.

- c. Pada tanggal 4 April 2018, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Rajawali Corpora sejumlah Rp 33.625.000. Pinjaman tersebut untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan bunga 4,75% per tahun dan terutang dalam 5 tahun sampai dengan 3 April 2023.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On 27 February 2018, the Group has submitted a request to BCA to extend the due date for sale of one of the collateralized land asset and to postpone the installment of principal repayment of the loan from BCA. Subsequently, on 29 March 2018, the Group has received a letter from BCA approving:
 1. The extension of the due date for the sale of one of the collateralized land asset until 28 February 2019.
 2. The installment of loan repayments that have been and will due is postponed up to 31 May 2018 or until the signing of Loan Agreement Addendum (whichever is sooner), provided that interest payments are made on schedule.
- b. On 14 March 2018, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) has downgraded the rating for PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) and its Bond I/2014 to "idBB-" from "idBB+". The downgrade in rating was mainly due to the intense competition in the taxi service industry, particularly competing with the transportation-based application services, which led the Company reported a net loss for two consecutive years whilst displaying liquidity challenges. Pefindo has also maintained the outlook at "negative" to reflect the increasing refinancing risk on Company's bond, which will due in June 2019, whereas access to credit markets become increasingly limited.

Subsequently, on 27 March 2018, Pefindo downgraded again the rating for PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) and its Bond I/2014 to "idD" from "idBB-". The rating was downgraded mainly due to its failure to pay the bond coupon which was due on 26 March 2018. At the same time, Pefindo has also lowered the Company's rating to "idSD" from "idBB-/Negative".

On 5 April 2018, the Company has fully paid its bond coupon along with the penalty.

- c. On 4 April 2018, the Company received a loan from PT Rajawali Corpora with principal amount of Rp 33,625,000. The loan is used to support the Company's business and operational activities. This facility bears interest at 4.75% per annum and payable in 5 years up to 3 April 2023.

Ekshibit E/72

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- d. Pada tanggal 2 April 2018, PT Ekspres Mulia Perdana (EMP) menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan no. PRIN-00109/WPJ.05/KP.0305./RIK.SIS/2018 untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2014. Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan, proses audit pajak masih berlangsung.

42. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun telah direklasifikasi kembali ke dalam kelompok akun yang dianggap lebih sesuai dengan substansi transaksi dan peristiwa. Reklasifikasi tidak merubah pendapatan/beban sehingga tidak mempengaruhi laba neto Perusahaan.

	2016	
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification
Beban langsung		
Beban operasional pool	-	35.672.446
Beban umum dan administrasi		
Beban kantor	48.508.091	16.103.811
Komunikasi	8.636.631	5.368.465
		<i>Direct expenses</i>
		<i>Pool operating expenses</i>
		<i>General and administrative expenses</i>
		<i>Office expenses</i>
		<i>Communications</i>

43. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 11 April 2018 yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- d. As of 2 April 2018, PT Ekspres Mulia Perdana (EMP) received a field inspection notification letters No. PEMB-00393/WPJ.05/KP.0305./RIK.SIS/2017 to examine compliance with tax obligations for fiscal year 2014. Until the release date of these financial statements, the tax audit process is still ongoing.

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Some accounts have been reclassified into account groups deemed to be more in line with substance of transactions and events. Reclassification does not change income/expense so it is not affect the Company's net profit.

43. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2017 were completed and authorized for issuance on 11 April 2018 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : T094/1.E1015/MS.1/12.17
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2017

No. : T094/1.E1015/MS.1/12.17
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2017

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Express Transindo Utama Tbk
J a k a r t a

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Express Transindo Utama Tbk
J a k a r t a

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk (Perusahaan) dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk (the Company) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anak (Grup) yang mengindikasikan bahwa Grup mengalami rugi neto sebesar Rp 492,10 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan menyebabkan akumulasi rugi sebesar Rp 291,60 miliar pada tanggal 31 Desember 2017. Kemampuan Perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya sebagai entitas yang berkesinambungan tergantung pada penyelesaian permasalahan kondisi ekonomi dan bisnis saat ini. Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian juga menjelaskan tindakan yang ditempuh serta rencana yang dibuat manajemen Perusahaan untuk menghadapi kondisi tersebut. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian ini.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors'judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without qualifying our opinion, we draw your attention to Note 40 of consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries (Group) which indicates that the Group incurred a net loss of Rp 492.10 billion for the year ended 31 December 2017 and accumulated loss of Rp 291.60 billion as of 31 December 2017. The Company's ability to continue as going concern depends on the resolution of current economic and business condition. Note 40 of consolidated financial statements also includes a summary of measures the Company's management plan or action in response to this condition. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from outcome of this uncertainty.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 29 Maret 2017 berisi opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2016 were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on 29 March 2017.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Michell Suharli, CPA
NIAP AP. 0995/
License No. AP. 0995

11 April/April 2018

AI/jm